

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP
KEPEMIMPINAN *KEUCHIK* PEREMPUAN
(Studi di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam
Kabupaten Aceh Besar)**

SKRIPSI

**Diajukan oleh
AINUL FAHMI
NIM. 170404051**

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1443 H/2022 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan Oleh

AINUL FAHMI

NIM. 170404051

Disetujui Oleh

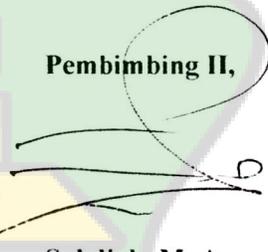
Pembimbing I,



Drs. Mahlil, MA

NIP. 196011081982031002

Pembimbing II,



Sakdiah, M. Ag

NIP. 197307132008012007

SKRIPSI

Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan Oleh

AINUL FAHMI
NIM. 170404031

Jumat, 15 Juli 2022 M
15 Dzulhijjah 1443 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



Drs. Mahlil, MA
NIP. 196011081982031002

Sekretaris



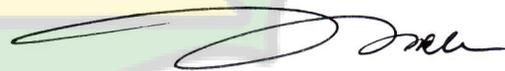
Sakdiah, M.Ag
NIP.1973007132008012007

Penguji I



Dr. Rasvidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002

Penguji II



Drs. Muchlis Aziz, M.Si
NIP.195710151990021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Dr. Fakhri, S.Sos, MA.
NIP. 196411291998031001

ABSTRAK

Kepemimpinan perempuan masih menjadi hal yang selalu diperbincangkan baik tingkat *gampong* maupun kota. Meski perdebatan pemikiran terus berlanjut akan tetapi kehidupan masyarakat terus berlangsung dan muncul kepemimpinan-kepemimpinan perempuan pada saat ini. Sama halnya dengan *gampong* Miruek Taman yang dipimpin oleh seorang *keuchik* perempuan. Di Aceh khususnya *keuchik* dipimpin oleh seorang laki-laki tetapi dengan seiring berjalannya waktu maka pada saat ini sudah muncul di beberapa *gampong* di Aceh yang dipimpin oleh seorang *keuchik* perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dalam pengambilan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang pada teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap kepemimpinan dan kinerja *keuchik* perempuan sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat bahwa *keuchik* perempuan tersebut bisa membawa perubahan terhadap *gampong* Miruek Taman. Maka dari itu seharusnya pandangan buruk terhadap kepemimpinan perempuan sudah seharusnya dapat diubah oleh semua orang bahwa perempuan juga mampu berkiprah.

Kata Kunci: *Respon, Masyarakat, Kepemimpinan dan Keuchik Perempuan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”**. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Shalawat beserta salam selalu kita curahkan kepada penghulu alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntun perjalanan hidup manusia dari alam kebodohan sampai pada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu merasakan nikmat iman dan nikmat Islam.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah terwujud dan selesai dengan sendirinya, akan tetapi penulis terlebih dahulu mendapatkan pembelajaran, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dari orang-orang terdekat penulis serta orang-orang yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis haturkan ucapan terimakasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Fakhri S.Sos selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag, selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Drs. Mahlil, MA, selaku Pembimbing I yang sudah banyak meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan karya ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir.
4. Ibu Sakdiah, M.Ag selaku Sekteraris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan juga selaku Pembimbing II penulis. Sudah menyempatkan diri ditengah kesibukannya untuk meluangkan waktu, pikiran dan sekaligus bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muchlis Aziz, M.Si selaku Penasehat Akademik penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan jenjang perkuliahan.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kepada Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan wawasan dan arahan kepada penulis.
7. Seluruh Karyawan dan Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry serta operator Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Nurhasballah, S.Pd.I.,M.Si dan Ibu Siti Maisarah, S.Sos.,M.Si yang telah banyak membantu penulis dalam menyiapkan segala keperluan dan melayani penulis dengan baik.
8. Ucapan terimakasih penulis juga kepada Pihak Gampong Miruek Taman, Ibu Keuchik, Sekretaris Gampong dan seluruh jajarannya yang telah banyak membantu serta kepada seluruh informan yang sudah meluangkan waktu dan melayani penulis pada saat wawancara penelitian.
9. Teristimewa kepada Ayah tercinta Aidil Fitri dan Ibu tercinta Asna Kalwati yang telah memberi kasih sayang tanpa batas kepada penulis. Penulis sampai pada titik ini berkat kerja keras, do'a dari Ayah dan Ibu. Penulis tidak akan mampu membalas semua yang telah diberikan kedua orang tua penulis hanya Allah SWT yang bisa membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu.
10. Kepada Adik-adik penulis, Aldy Faqri, Aisyah Nabilla Syirfiy dan Athafaris Hizam Adnan Oktarian. Serta seluruh keluarga, kerabat yang telah banyak membantu.

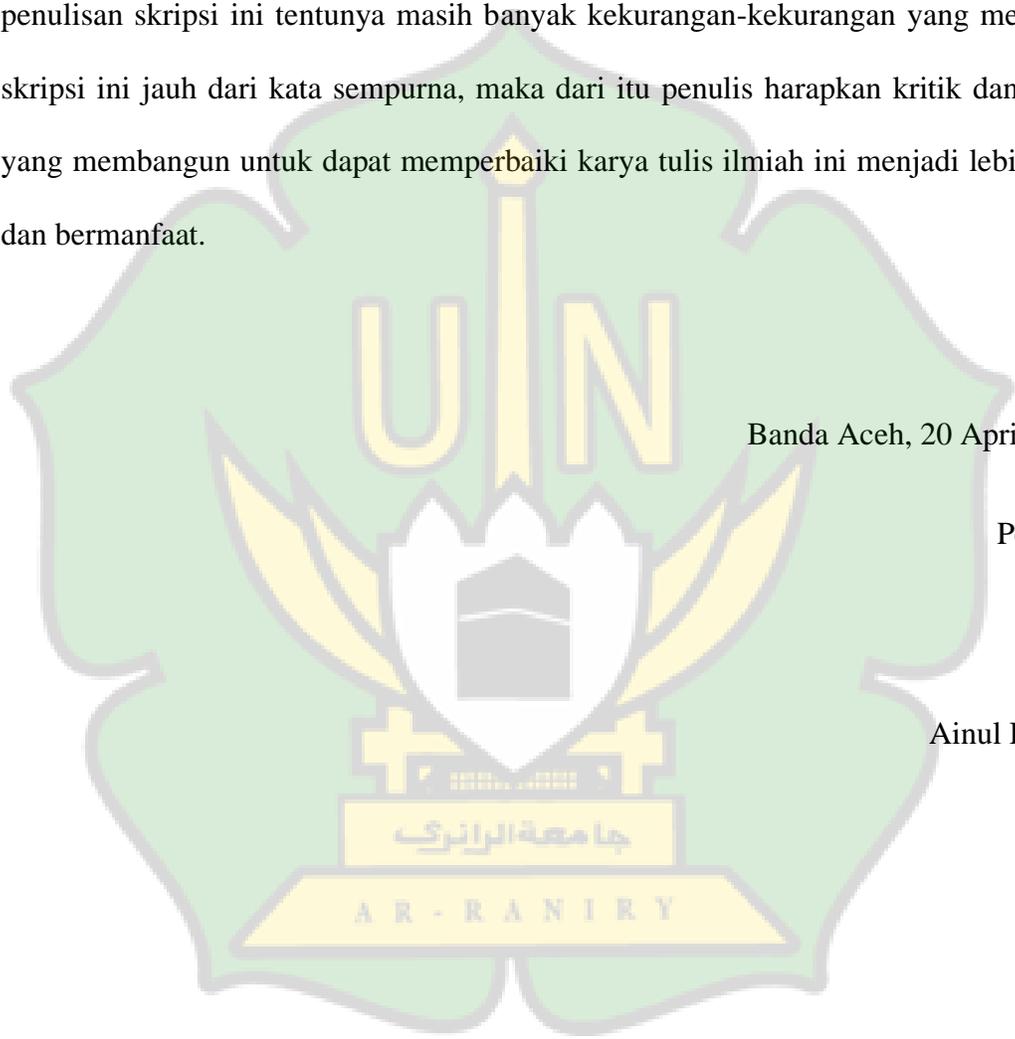
11. Terimakasih juga kepada KSR PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry yang telah memberi banyak pengalaman selama lima tahun ini dan menjadi rumah kedua serta saudara terbaik di rantau untuk penulis dan juga tempat penulis belajar serta berproses.
12. Terimakasih juga kepada PKBI Aceh yang telah menerima penulis untuk menjadi bagian dari keluarga besar PKBI Aceh dan CMPP PKBI Aceh serta mempercayai penulis untuk mewakili PKBI Aceh di setiap kesempatan yang diberikan dan dari PKBI penulis juga banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru serta wawasan yang lebih terbuka.
13. Sahabat penulis yang selalu siap dilibatkan dalam semua hal. SS Squad, semenjak awal kuliah hingga saat ini. Terimakasih kepada Cut Salsabilla, S.Sos., Fitria Rizki Maghfirah, S.Sos., Rizka Safitri, S.Sos., Zahrani Balkis, Ogye Al Qausar, S.Sos., Zulfahmi, S.Sos., Zulfikar, Ziya Ulkhaq, Arisman Fernanda dan Rahmat Zikranda.
14. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat penulis. Fitri Awi, Cur Berliana, Ramadha Fitri, Putri Elisa, Nura Zainab, Anggun Muliana dan Fitriana. Sahabat yang telah banyak membantu dan selalu mendukung serta menasehati penulis meskipun tidak kuliah di tempat yang sama.
15. Teman-teman seperjuangan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Leting 2017 yang sudah banyak membantu penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Namun tidak mengurangi rasa hormat dan penulis ucapkan terimakasih untuk teman-teman semuanya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas ilmu, bimbingan, dukungan, bantuan dan do'a-do'a dari orang tua, guru, kerabat dan teman-teman semuanya, hanya Allah SWT yang dapat membalas semuanya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang membuat skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis harapan kritik dan saran yang membangun untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Banda Aceh, 20 April 2022

Penulis,

Ainul Fahmi.

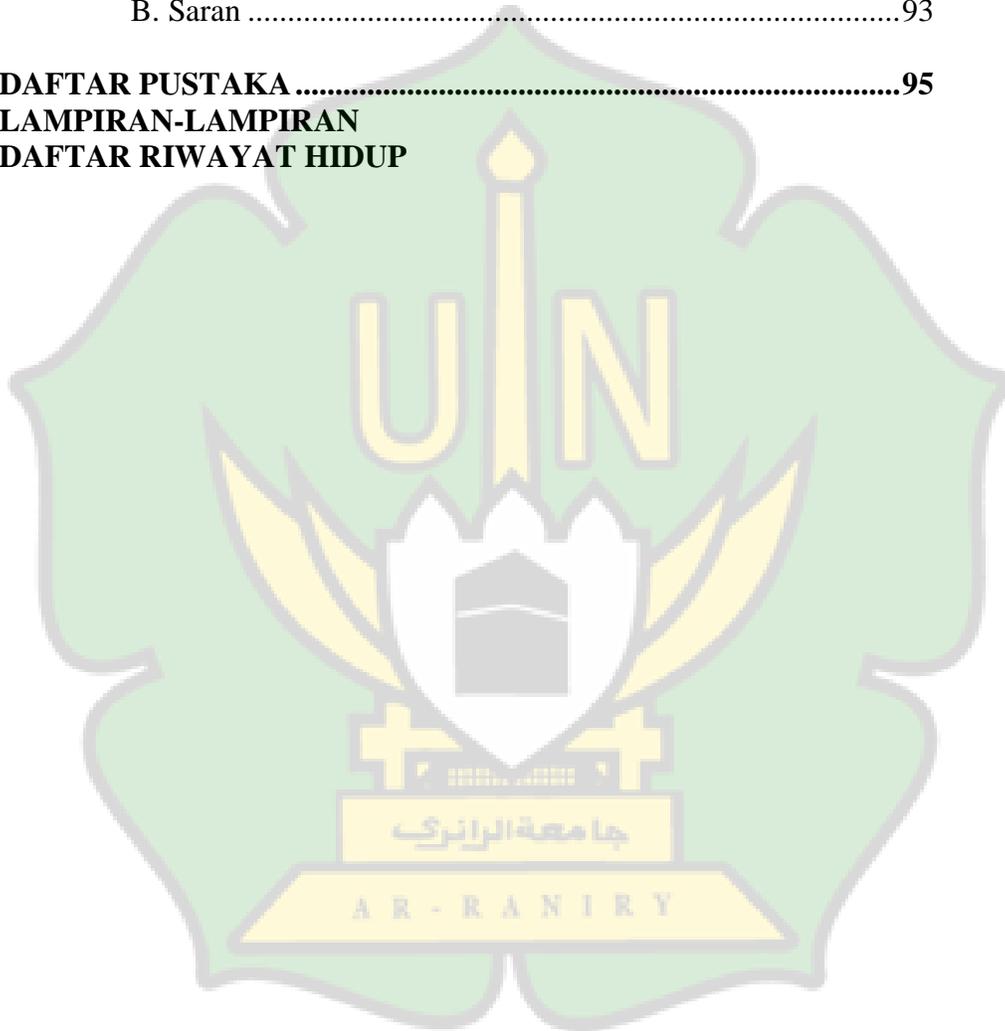


DAFTAR ISI

Hal.

LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep	8
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN TEORITIS	18
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
B. Teori Respon.....	20
C. Teori Kepemimpinan	22
D. Kriteria Pemimpin.....	25
E. Prinsip-prinsip Kepemimpinan	26
F. Fungsi Kepemimpinan.....	27
G. Macam-macam Gaya Kepemimpinan	28
H. Kepemimpinan Dalam Islam	29
I. Kepemimpinan Perempuan dalam Islam	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum <i>Gampong</i> Miruek Taman.....	45
B. Profil Keuchik Perempuan.....	56
C. Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan	

Keuchik Perempuan.....	57
D. Respon masyarakat Terhadap Kinerja Keuchik Perempuan.....	72
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Topografi <i>Gampong</i> Miruek Taman	47
Tabel 4.2. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan).....	48
Tabel 4.3. Fasilitas Prasarana <i>Gampong</i> Miruek Taman	52
Tabel 4.4. Fasilitas Kesehatan <i>Gampong</i> Miruek Taman	53
Tabel 4.5. Fasilitas Pendidikan <i>Gampong</i> Miruek Taman.....	53
Tabel 4.6. Fasilitas Pemerintahan <i>Gampong</i> Miruek Taman.....	54
Tabel 4.7. Fasilitas Ibadah <i>Gampong</i> Miruek Taman.....	54
Tabel 4.8. Fasilitas Penunjang Pemukiman <i>Gampong</i> Miruek Taman	55
Tabel 4.9. Fasilitas Olah Raga <i>Gampong</i> Miruek Taman.....	55
Tabel 4.10. Fasilitas Komunikasi <i>Gampong</i> Miruek Taman	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembagian peran kerja antara laki-laki dan perempuan seringkali menyebabkan kesenjangan gender, karena laki-laki biasanya bekerja di sektor publik sedangkan perempuan berada di sektor domestik. Menurut Supartiningsih, data statistik di seluruh dunia selalu menunjukkan bahwa angka partisipasi perempuan dalam pasar kerja dan politik selalu lebih kecil dari laki-laki.¹

Dengan demikian, hanya sedikit perempuan yang terlibat dalam dunia politik, sehingga sebagian besar perempuan berada dalam sektor domestik. Hal ini disebabkan oleh pandangan stereotip² masyarakat terhadap perempuan. Dengan demikian, partisipasi perempuan untuk terjun dalam dunia politik terhambat dan mengakibatkan kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Sebenarnya, perempuan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam dunia politik.³

Keterlibatan perempuan menjadi upaya dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan. Negara tidak akan pernah sejahtera jika para perempuan diabaikan dan dibiarkan tertinggal dan tertindas. Seperti yang diungkapkan oleh Vivekanada dalam Angelia E Manembu bahwa negara dan bangsa yang tidak menghormati kaum

¹ Supartiningsih, *Peran Ganda Perempuan, Sebuah Analisis Filosofis Kritis. Jurnal Filsafat*. Jilid 33, Nomor 1, h.42.

² Menurut KBBI, Stereotip adalah konsep mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat. <https://kbbi.web.id/stereotib.html> diakses pada 22 Maret 2022. Pukul 12.56 WIB.

³ Irwan Abdullah, *Sangkan Paran Gender*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h.244.

perempuan maka tidak akan pernah menjadi besar, baik di saat ini maupun di masa depan. Sehingga pembangunan yang utuh dan menyeluruh dari suatu negara menuntut peran perempuan yang penuh dalam segala hal.⁴

Pengembangan kaum perempuan dalam hal pembangunan sudah banyak dilakukan dan sudah memasuki dalam kategori penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa (*gampong*). Sudah banyak kaum perempuan yang menjabat sebagai kepala desa (*keuchik*) di Indonesia. Namun demikian tidak sedikit kepala desa/keuchik perempuan mendapatkan pencapaian yang maksimal atau mendapat prestasi dalam kepemimpinannya. Hal ini misalnya dikarenakan adanya dukungan atau kemampuan dalam pendidikan dan juga pengalaman berorganisasi serta motivasi dari keluarga, kerabat, orang-orang terdekat dan tentunya dari kaum perempuan itu sendiri.

Sebagaimana halnya di Aceh dan pada umumnya setiap gampong di Aceh dipimpin oleh seorang keuchik laki-laki, tetapi seiring dengan berjalannya waktu maka pada saat ini muncul kepemimpinan keuchik perempuan. Sebenarnya tidak menjadi masalah siapa yang menjadi pemimpin, baik itu perempuan maupun laki-laki.

Hal ini tertera dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

⁴ Angelia E. Manembu. *Peran Perempuan dalam Pembangunan Masyarakat Desa (suatu Studi di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*. 2017.

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para maliakat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang merusak dan menumpahkan darah, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?”. Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Q.S Al-Baqarah:30).⁵

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang menjelaskan keterlibatan perempuan yang sangat diperlukan bagi keberhasilan dan kemajuan desa. Keberadaan perempuan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar yang menjadi lokasi penelitian ini, memosisikan bahwa kedudukan perempuan dan laki-laki itu sejajar. Artinya bahwa perempuan juga bisa menduduki jabatan-jabatan yang ada di *gampong* Miruek Taman yaitu salah satunya dengan terpilihnya seorang *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman tersebut.

Pemilihan *keuchik* yang dilaksanakan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar pada Hari Minggu, Tanggal 23 September 2018 yang dimenangkan oleh Ibu Hj. Ulyani S.E setelah meraih suara terbanyak dalam prosesi pemilihan *Keuchik* secara langsung (Pilchiksung) di *gampong* Miruek Taman. Dua nama bersaing dalam pemilihan *keuchik* tersebut yaitu Ibu Hj. Ulyani S.E dan Bapak Saiful T. Samidan. Dari total pemilihan, maka 423 suara untuk Ibu Hj. Ulyani S.E dan 114 suara untuk Bapak Saiful Teuku Samidan.⁶

⁵ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI, 1982), h. 14.

⁶ Hasil Observasi Awal Dengan Ibu Hj. Ulyani S.E Selaku *Keuchik Gampong* Miruek Taman.

Dengan terpilihnya Ibu Hj. Ulyani S.E sebagai *keuchik* di *gampong* Miruk Taman maka beliau adalah *keuchik* perempuan pertama di Kecamatan Darussalam dan juga sebagai *keuchik* perempuan kedua di Kabupaten Aceh Besar. Tentunya hal ini adalah sesuatu yang baru khususnya bagi masyarakat di *gampong* Miruek Taman karena dipimpin oleh seorang *keuchik* perempuan dan hal baru juga bagi Ibu Hj. Ulyani S.E untuk memimpin sebuah *gampong* karena sebelumnya tidak ada kepemimpinan *keuchik* perempuan di Kecamatan Darussalam.

Dalam PP RI 72 Tahun 2005 tentang Desa menyatakan “Bahwa kepala desa/*keuchik* mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya, *keuchik* mempunyai wewenang yaitu memimpin penyelenggaraan pemerintahan *gampong* berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa), mengajukan rancangan peraturan *gampong*, menetapkan peraturan *gampong* yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan *gampong* mengenai APB (Anggaran Pendapatan dan Belanja) *gampong* untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa), membina kehidupan masyarakat *gampong*, membina perekonomian *gampong*, mengkoordinasikan pembangunan *gampong* secara partisipatif, mewakili *gampong* nya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-

undangan, dan melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁷

Kedudukan *keuchik* sebagai orang yang memimpin *gampong* maka *keuchik* turut ikut serta dalam menentukan keberhasilan pembangunan di *gampong* tersebut. Maka dari itu, tentunya *keuchik* diharuskan dan dituntut agar mampu mengembangkan kepemimpinannya, mampu membuat *gampong* nya lebih bergerak aktif untuk pencapaian-pencapaian yang maksimal dan keberhasilan dalam pembangunan *gampong*.

Berdasarkan observasi awal dengan 20 (dua puluh) masyarakat *gampong* Miruek Taman yaitu 10 (sepuluh) orang diantaranya laki-laki dan 10 (sepuluh) orang diantaranya perempuan. Diketahui bahwa masyarakat menganggap kepemimpinan *keuchik* perempuan di *gampong* mereka lebih baik dari pada kepemimpinan sebelumnya baik di bidang pembangunan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain.

Masyarakat mengatakan bahwa saat ini *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar memenuhi kriteria pemimpin karena beliau mampu menyampingkan masalah pribadinya dan tidak membawa masalah pribadi dalam kepemimpinan *gampong*. *Keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman ini adalah seorang *keuchik* yang dermawan dan mau berkorban untuk keperluan masyarakat baik di bidang ekonomi maupun yang lainnya.⁸

⁷ PP RI 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

⁸ Hasil Observasi Awal Dengan Mewawancarai Masyarakat *Gampong* Miruek Taman.

Masyarakat juga mengatakan bahwa selama keuchik perempuan menjabat di *gampong* Miruek Taman sangat banyak perubahan di *gampong* tersebut, baik segi perekonomian masyarakat, yaitu membantu pendapatan masyarakat dengan berjalannya BUMG (Badan Usaha Milik Gampong). Kinerja yang bagus dan program yang berjalan dengan baik, membangun komunikasi yang baik antara beliau dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan merangkum dalam sebuah kajian ilmiah yang berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan (Studi di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar)”.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus permasalahan yang diangkat adalah *Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan*, dengan rumusan masalah nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap kinerja *keuchik* perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap kinerja *keuchik* perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan masyarakat di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meneliti tentang Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi masyarakat, diharapkan agar masyarakat dapat lebih aktif dan kreatif dalam pemerintahan *gampong* dan masyarakat ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh *gampong* maupun di luar *gampong*.
- b) Bagi *gampong*, diharapkan dengan adanya kepemimpinan *keuchik* perempuan maka dapat menginspirasi masyarakat lainnya baik perempuan maupun laki-

laki dalam menjadi pemimpin, baik di tingkat *gampong* maupun di luar *gampong*.

- c) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca.

E. Defenisi Konsep

1. Respon

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (reaction).⁹ Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, “Respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, ada pula yang bersifat terkendali”.¹⁰

Menurut Djalaluddin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.¹¹

Sedangkan menurut penulis, respon dapat diartikan sebagai pendapat seseorang atau tanggapan seseorang terhadap suatu hal yang akan terjadi, sedang terjadi dan

⁹ Jhon, dkk. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, Cat. Ke-27, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), h.481.

¹⁰ Save D. Dagun, *Kamu Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Kebudayaan Nusantara, 1997), h.964.

¹¹ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999. Hal. 51.

yang sudah terjadi. Dengan demikian respon adalah bagaimana seseorang mengutarakan pendapatnya terhadap apa yang ia alami.

2. Masyarakat

Para ilmuwan di bidang sosial sepakat tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat dikarenakan sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, para ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Contohnya Selo Soemardjan dalam Bambang Tejkusumo mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Sedangkan Max Weber, mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya. Dan Emile Durkheim, mengartikan masyarakat itu sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya.¹²

Masyarakat dalam Bahasa Inggris disebut "*society*" asal kata "*socius*" yang berarti *kawan*. Adapun kata "*masyarakat*" berasal dari Bahasa Arab yaitu "*syirk*" yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi.¹³ Adanya saling bergaul itu tentu karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain. Arti

¹² Bambang Tejkusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Geoedukasi Volume III Nomor 1, Maret 2014.

¹³ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979), h.157.

masyarakat yang lebih khusus disebut pula kesatuan sosial maupun ikatan-ikatan kasih sayang yang erat.¹⁴

Dengan demikian masyarakat dapat diartikan sebagai makhluk sosial atau suatu kelompok yang mempunyai hubungan yang erat dan tinggal di tempat yang sama dan saling berinteraksi antara seseorang dengan yang lainnya. Sehingga muncul suatu peraturan-peraturan atau adat istiadat di tempat tersebut untuk dijalankan roda kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Sedangkan menurut penulis, masyarakat dapat diartikan suatu kelompok yang saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, baik di bidang sosial, politik, ekonomi, agama, dan lainnya. Karena seperti yang kita ketahui, sesama manusia atau sesama makhluk sosial itu mustahil bisa hidup sendiri.

3. Kepemimpinan

Menurut Koentjaraningrat, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain bertingkah laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin tersebut. Kadangkala dibedakan antara kepemimpinan sebagai kedudukan dan kepemimpinan sebagai suatu proses sosial. Kepemimpinan dalam Bahasa Inggris disebut *Leadership* dan dalam Bahasa Arab disebut *Zi'ammah* atau *Imamah*, dalam terminologi yang dikemukakan oleh Marifield dan Hamzah. Kepemimpinan adalah menyangkut dalam menstimulasi, memobilisasi, mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat

¹⁴ M. Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco, (Bandung: Eresco, t.th), h.63.

dalam usaha bersama.¹⁵ Kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam sistem dan hirarki kerja dan tanggung jawab pada sebuah organisasi.¹⁶ Berikut definisi kepemimpinan dari beberapa pakar.¹⁷

- a. Kootz dan O'donnel dalam Aurelia Dyah Pratiha dkk, mendefinisikan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja sungguh-sungguh untuk meraih tujuan bersama.¹⁸
- b. Georger R Terry dalam Risfatul Khatimah dkk, mengartikan kepemimpinan adalah kegiatan kemampuan dalam mengarahkan pengikutnya untuk bekerja sama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan.¹⁹
- c. Slamet dalam Pipin Sumantrie dan Ewin Johan menjelaskan kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, proses atau fungsi, pada umumnya untuk

¹⁵ Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, Bandung, CV Diponegoro, h.125.

¹⁶ Nasharuddin Baidan dan Erwati Aziz, *Etika Islam Dalam Berbisnis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, h.126.

¹⁷ Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Jakarta, 2012, h.382.

¹⁸ Aurelia Dyah Pratiha, dkk. *Hubungan Antar Konflik Kerja dan Perilaku Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Pada PT AG Kantor Pusat*, Program Studi Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.

¹⁹ Risfatul Khatimah, dkk. *Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Produksi P.T Ungaran Sari Garmant*, Mahasiswa dan Dosen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pantamaran Semarang, h.3.

mempengaruhi orang-orang agar berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.²⁰

- d. Thoha dalam Leny Marlina bahwa menjelaskan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya.²¹

Sedangkan menurut penulis, kepemimpinan adalah seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk menuju pencapaian yang maksimal. Dan kepemimpinan juga dapat diartikan suatu usaha untuk mengarahkan atau memotivasi orang lain atau sekelompok orang untuk mengatasi masalah-masalah yang ada. Kepemimpinan suatu sistem yang terstruktur yang di dalamnya menciptakan kebijakan-kebijakan untuk mencapai suatu tujuan.

Berbicara tentang kepemimpinan, dalam Islam kepemimpinan pada dasarnya adalah ketika seseorang bisa merubah orang lain untuk lebih maju atau seseorang yang bisa membimbing orang lain ke arah yang lebih baik. Misalnya berakhlakul karimah, rasa sabar yang luas serta rasa ikhlas yang tinggi.

Dalam Islam tentunya seorang pemimpin memiliki karakteristik tersendiri. Salah satu tugas pemimpin dalam Islam adalah menasehati kelompok dan mengarahkannya apabila memang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran

²⁰ Pipin Sumantrie dan Ewin Johan Sembiring, *Implementasi Kepemimpinan Kristen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Yang di Kelola Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*, Akademi Keperawatan Surya Nusantara, Sekolah Tinggi Teologi Sumatra Utara, Vol.1, No.1, 2021. h.183.

²¹ Leny Marlina, *Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, TA'DIB, Vol.XVIII, No.02, Edisi November 2013. h.216.

bersama. Agar efektif, maka pemimpin harus melatih pribadi-pribadi dan kelompok-kelompok yang ada dibawah pimpinannya, sehingga mereka dapat menolong diri sendiri, masyarakatnya, dan dalam jangka panjang akan melahirkan manfaat bagi seluruh masyarakat. Keteladanan sifat-sifat utama yang harus di teladani adalah empat sifat nabi Muhammad saw. Yang sangat mulia, yang harus ditiru dalam kepemimpinan baik pada diri sendiri maupun kepada orang lain.²²

4. *Keuchik*

*Keuchik*²³ adalah Kepala Badan Eksekutif *gampong* dalam penyelenggaraan pemerintah *Gampong*.²⁴*Keuchik* merupakan pimpinan tertinggi dari pemerintah *gampong*. Penyebutan untuk kepala desa beda-beda di setiap daerah, seperti Ciamis yang bersuku sunda, kepala desanya disebut Kuwu, di Bali disebut Perbekel, sedangkan di Aceh disebut dengan *Keuchik*. Untuk pemilihan *keuchik* saat ini yaitu sama dengan pemilihan presiden yang langsung dipilih oleh masyarakat, namun *keuchik* hanya dipilih oleh masyarakat di *gampong* setempat.²⁵

Untuk itu seorang *keuchik* harus memiliki pengalaman yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki pengetahuan akan *gampong* yang dipimpinnya sehingga ia mampu memberikan seni kepemimpinannya dengan baik di hati warganya. Kemudian kemampuan seseorang dalam menjalankan kepemimpinan akan

²² Sakdiah, *Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah*, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jurnal Al-Bayan, Vol.22 No. 33 Januari-Juni 2016. Hal 29.

²³ Dalam Bahasa Aceh, *Keuchik* atau nama lain adalah *Pimpinan suatu Gampong/Desa* yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

²⁴ Qanun No 5 tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong dalam Provinsi Aceh.

²⁵ Undang-Undang No 12 tahun 2014 tentang Pilkadaes.

lebih baik dengan pendekatan secara hubungan emosional dibandingkan melalui tindakan atau dengan modal kekuasaan secara politik tanpa adanya modal hubungan emosional dengan orang atau kelompok yang dipimpinnya. Sebab itu seperti yang dikatakan oleh G.U. Cleeton dan C.w. Mason dalam Inu Syafie Kencana, kepemimpinan menunjukkan kemampuan mempengaruhi orang-orang dan mencapai melalui himbauan emosional dan ini lebih baik dibandingkan dengan penggunaan kekuasaan.²⁶

Sedangkan menurut penulis, *keuchik* adalah seseorang yang diangkat ataupun dipilih melalui sistem musyawarah atau pemungutan suara yang dilaksanakan di dalam suatu *gampong*. *Keuchik* juga dapat diartikan sebagai seseorang yang memimpin suatu *gampong* yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap *gampong* yang ia pimpin.

Keuchik mempunyai masa jabatan selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Seperti yang kita ketahui bahwa menjadi seorang pemimpin baik tingkat *gampong* dan jenjang lebih tinggi tentunya mempunyai syarat-syarat tertentu. Berikut syarat untuk menjadi *keuchik* di Aceh:²⁷

- a. Warga Negara Republik Indonesia.
- b. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan taat menjalankan syariat agamanya.
- c. Mampu membaca Al-Quran bagi yang beragama Islam.
- d. Taat, tunduk dan patuh pada Hukum Islam, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah Republik Indonesia.

²⁶ Inu Syafie Kencana, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, h.2.

²⁷ Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Pemilihan dan Pemberhentian Keuchik di Aceh. Bab VI Pencalonan, Bagian Kesatu, Persyaratan Bakal Calon Keuchik, Pasal 13.

- e. Berpendidikan paling rendah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau yang sederajat dibuktikan dengan STTB.
- f. Berumur paling rendah 25 (dua puluh lima) tahun pada waktu penutupan pendaftaran bakal calon.
- g. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter Pemerintah.
- h. Nyata-nyata tidak terganggu jiwa/ingatan dan tidak terlibat narkoba.
- i. Berakhlak mulia, jujur amanah dan adil.
- j. Tidak pernah dijatuhi pidana penjara karena melakukan kejahatan yang diancam dengan hukuman penjara paling singkat 5 (lima) tahun berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, kecuali tindak pidana makar atau politik yang telah mendapat amnesti/rehabilitasi.

Syarat selanjutnya adalah:

- k. Tidak sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang kuat.
- l. Tidak pernah melakukan perbuatan tercela, berzina, berjudi, minum khamar dan berkhawat.
- m. Memahami adat istiadat setempat.
- n. Bagi pegawai negeri sipil, pegawai BUMN, BUMD, dan karyawan berbadan hukum harus melampirkan surat izin dari pejabat yang berwenang.
- o. Bagi perangkat gampong yang akan mencalonkan diri menjadi keuchik maka harus terlebih dahulu non aktif.
- p. Terdaftar sebagai warga gampong dan bertempat tinggal di gampong yang bersangkutan paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir dengan tidak terputus-putus dan dibuktikan dengan kartu tanda penduduk yang berlaku.
- q. Memaparkan rencana program kerja di hadapan masyarakat secara terbuka.
- r. Bersedia bertempat tinggal di gampong yang bersangkutan setelah terpilih menjadi keuchik.
- s. Bersedia untuk tidak menduduki jabatan politik setelah menjadi keuchik.

5. Perempuan

Secara terminologi, perempuan atau wanita adalah kata yang umum digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa. Secara etimologi wanita berdasarkan asal bahasanya tidak mengacu pada wanita yang ditata atau diatur oleh laki-laki. Arti

wanita sama dengan perempuan yaitu bangsa manusia yang halus dari susunan bentuk tubuh laki-laki.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas perempuan sama dengan wanita. Adapun pengertian perempuan sendiri secara etimologis berasal dari kata empu yang berarti “*tuan*”, orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar.²⁹ Namun dalam buku Zaitunah Subhan perempuan berasal dari kata empu yang artinya dihargai. Sementara itu feminisme perempuan dikatakan bahwa perempuan merupakan istilah untuk konstruksi sosial yang identitasnya ditetapkan dan dikonstruksi melalui penggambaran.³⁰

Sedangkan menurut penulis, perempuan adalah seseorang yang lembut hatinya juga perasaannya, secara emosional perempuan lebih mudah berubah-ubah perasaannya serta lebih sensitif dan mudah tersentuh. Akan tetapi walau demikian bukan berarti perempuan itu lemah dan bukan berarti tidak bisa menjadi seorang pemimpin. Seperti yang kita ketahui sekarang, sudah banyak perempuan yang menjadi seorang pemimpin dalam berbagai bidang, salah satunya menjadi kepala desa/keuchik.

²⁸ Sarwono Sarlito W, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h.123.

²⁹ Abdul Syani, *Sosiologi: Sistemika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h.45.

³⁰ Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004), h.1.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang memuat alasan-alasan penting seperti perlunya meneliti masalah yang penulis teliti. Dalam bab ini juga penulis mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan yang akan diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian ini dilakukan. Lebih spesifiknya pada bab ini penulis memuat uraian tentang alasan melakukan penelitian ini, alasan pemilihan lokasi yang mencakup tempat dan waktu dan juga alasan penetapan fokus penelitian yang dimaksud.

Bab II Kajian Teoritis : Dalam penelitian kualitatif kajian kepustakaan diarahkan pada penyajian informasi terkait yang mendukung gambaran umum tentang fokus penelitian. Dan pada bab ini juga akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu tentang Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan. Serta membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian : Bab ini memuat uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Pada bab ini akan membahas tentang setting penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup : Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah dilakukan penelusuran penelitian terdahulu merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Dalam sebuah penelitian perlu adanya peninjauan terhadap penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul penelitian sekarang. Penelitian tentang Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti terdahulu, hal ini untuk menghindari kesamaan penulisan dan pembahasan.

Hadiatus Sarifah, dengan judul penelitian “Persepsi Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi Kasus di Desa Grogol Beningsari dan Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kemampuan kepala desa perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat di Desa Grogol Beningsari dan Desa Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, penelitian ini selain dilakukan proses pengambilan data juga dituntut penjelasan yang berupa uraian dan analisis yang mendalam.³¹

³¹Hadiatus Sarifah, *Persepsi Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Grogol Beningsari dan Petanahan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen*. Skripsi Program Studi Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang, 2015. h.27.

Eka Desi Hartini, dengan judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kepala Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pemimpin kepala desa perempuan, untuk mengetahui program kepemimpinan kepala desa dan untuk mengetahui hambatan kepala desa perempuan dalam pelaksanaan program pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat di Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi.³²

Nina Zulida Situmorang, dengan judul “Gaya Kepemimpinan Perempuan”. Metode dalam penelitian Situmorang adalah metode yang berdasarkan tinjauan teoritis, sedangkan fokusnya yaitu menemukan model gaya kepemimpinan yang khas perempuan. Penelitian Situmorang menggunakan konsep gender dan gaya kepemimpinan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian Situmorang adalah karakteristik pekerjaan dan gaya kepemimpinan perempuan.³³

³²Eka Desi Hartini, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa, Studi Kepala Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi*. Skripsi Program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi, 2020.

³³Nina Zulida Situmorang, *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. Jurnal Proceeding PESAT, 2011. Vol 4. ISSN 1858-2559.

Sedangkan penelitian ini membahas tentang Bagaimana Persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan dan bagaimana kinerja *keuchik* perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan masyarakat di *gampong* Miruk Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan sumber data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di *gampong* Miruk Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

B. Teori Respon

Dalam merespon sesuatu sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman orang merespon.³⁴ Respon merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian. Memahami dan mendalami respon merupakan tugas berat karena respon setiap setiap orang berbeda-beda. Menurut Sertito Eirawan Srawono, setiap perbedaan respon ditanggapi oleh:

1. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada sekitar kita, tetapi tidak akan memfokuskan antara satu orang dengan orang lain menyebabkan perbedaan respon atau tanggapa.
2. Kebutuhan, sesaat ataupun menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi orang tersebut.
3. System nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat, berpengaruh pula terhadap respon.

³⁴ Sarwono Sarlito W. *Psokologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991. h. 49.

4. Ciri-ciri kepribadian dalam kehidupan sehari-hari manusia tidaklah terlepas dari berbagai persoalan atau pengalaman yang selalu mengikuti hari-hari kita. Rangsangan yang diberikan oleh pengalaman tersebut akan melahirkan sebuah sikap, dalam Bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap sesuatu rangsangan.

Adapun ciri-ciri respon sebagai berikut:

1. Perilaku tertutup (convert behavior)

Seseorang dalam memberikan respon terhadap stimulus masih terselubung atau tertutup (convert). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku terbuka (over behavior)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata dan terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam segi kebutuhan dan merasa puas terhadap pesan yang diterima dalam bentuk praktek (practice).

Berdasarkan teori yang dikutip dari psikologi komunikasi karangan Jalaluddin Rakhmat. Respon di bagi menjadi tiga yaitu:³⁵

- 1) Respon kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Respon ini berkaitan dengan tranmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

³⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. h. 118.

- 2) Respon efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang disarankan, disenangi atau dibenci khalayak. Respon ini ada hubungan dengan emosi, sikap atau nilai.
- 3) Respon behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku.

C. Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan muncul bersama dengan peradaban manusia sejak zaman dahulu dimana orang-orang berkumpul bersama dan bekerja bersama untuk mempertahankan eksistensi hidupnya. Sejak itulah terjadinya kerjasama antar manusia di dunia dan munculnya unsur kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi perilaku yang menjadi panutan interaksi antar pemimpin dan pengikut serta pencapaian tujuan yang lebih jelas dan komitmen bersama dalam pencapaian tujuan.³⁶

Pada awalnya teori-teori kepemimpinan berfokus pada kualitas apa yang membedakan antara pemimpin dan pengikut, namun teori-teori berikutnya memandang dari variable lain seperti faktor situasional dan tingkat keterampilan individu. Diantara teori-teori tersebut ialah:

1. Teori Great Man (Genetik) dan Teori Big Bang

Teori ini sering disebut dengan genetis dengan asumsi bahwa pemimpin itu dilahirkan (*great leader*) bukan dibuat (*leader are born, not made*). Kepemimpinan merupakan bakat atau bawaan dari lahir dari kedua orang tua. Menurut Bennis dan

³⁵ Afid Burhanuddin, *Teori-Teori Kepemimpinan*. 2014.

Nanus teori *great man* melihat kekuasaan berada pada sejumlah orang tertentu, melalui proses pewarisan.³⁷ Dengan kata lain pemimpin menurut teori ini berasal dari keturunan tertentu yang berhak menjadi pemimpin sedangkan orang lain tidak memiliki pilihan selain menjadi orang yang dipimpin. Sebagaimana ungkapan yang mengatakan “asal raja menjadi raja” yang berarti anak raja pasti memiliki bakat menjadi raja sebagai pemimpin rakyatnya. Kepemimpinan berasal dari warisan ini juga disebut dengan teori kepemimpinan genetic yang menyatakan bahwa pemimpin itu tidak dibuat tetapi lahir melalui bakat-bakat alami sejak lahir³⁸

Selanjutnya teori Big Bang yakni teori kepemimpinan yang menyatakan bahwa suatu peristiwa besar menciptakan atau dapat menjadikan seseorang pemimpin. Terdapat sebuah situasi, peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian besar seperti revolusi, kekacauan atau kerusuhan, pemberontakan, reformasi dan lainnya yang memunculkan seseorang menjadi pemimpin. Kemudian pengikut atau pendukung menokohkan orang tersebut dan bersedia taat pada keputusan-keputusan, perintah-perintah yang diberikan dalam kejadian atau peristiwa tersebut.³⁹

2. Teori Sifat atau Karakteristik Kepribadian

Kepribadian adalah salah satu faktor khas dan unik yang mendasari perilaku pemimpin. Hal ini mengandung dual hal penting *pertama*, teori kepribadian selalu menggambarkan apa yang sudah menjadi kebiasaan seseorang dengan orang lain dan

³⁷ Bennis Warren G dan Burt Nanus, *Kepemimpinan: Strategi dalam Mengemban Tanggung Jawab*, (Jakarta: Prenhalindo, 1999).

³⁸ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h.29.

³⁹ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. (Yogyakarta: Gajah Mada Iniverstity Press, 2003).

apa yang sudah membentuknya dalam waktu tertentu. *Kedua*, kepribadian pemimpin sebagai manusia yang stabil, maksudnya kepribadian dapat berubah secara mendadak dan dramatis, biasanya disebabkan permasalahan tertentu dan membutuhkan pemulihan secara bertahap.

Serupa konsepnya dengan teori *great man*, teori sifat mengasumsikan bahwa manusia mewarisi sifat-sifat tertentu dan sifat-sifat yang membuat mereka yang lebih cocok untuk menjalankan fungsi kepemimpinan.⁴⁰ Namun teori ini tidak menutup kemungkinan sifat dan kepribadian yang diperoleh dari pengalaman dan hasil belajar. Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management*. 1964 terdapat sepuluh sifat pemimpin yang unggul, yaitu: (1) kekuatan, (2) Stabilitas Emosi, (3) Pengetahuan relasi insane, (4) Kejujuran, (5) Objektif, (6) Dorongan Pribadi, (7) Keterampilan berkomunikasi, (8) Kemampuan Mengajar, (9) Keterampilan, (10) Kecakapan teknis dan kecakapan material.⁴¹

3. Teori kepemimpinan berbagi kekuasaan

Teori ini disusun dengan asumsi bahwa kepemimpinan merupakan proses interaksi kekuasaan antara pemimpin dan para pengikutnya. Dalam hubungan pemimpin dan para pengikut dapat saling memberikan kebebasan untuk menggunakan kekuasaannya dalam mencapai tujuan bersama. Kebebasan ini melahirkan dimensi kebebasan pemimpin dan pengikut, dimensi kebebasan pemimpin ialah: (1) Merasa berhak menentukan hak dan kewajiban para pengikut, (2)

⁴⁰ Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*, h.167.

⁴¹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, h.41-43.

Menggunakan hak prerogatifnya, (3) Menggunakan kekuasaan proporsional dan personalnya, (4) Pengikut wajib mematuhi hak prerogatif dan kekuasaan pemimpin, (5) Mendelegasikan pengambilan keputusan kepada para pengikutnya, dan (6) Mempunyai hak dan kewajiban untuk menghukum pengikut jika tidak mematuhi pemimpin.⁴²

Sedangkan kebebasan dimensi pengikut untuk menggunakan kekuasaannya dalam beberapa hal yakni: (1) Berinisiatif, berkreasi dan berinovasi dalam melaksanakan tugasnya, (2) Mengambil keputusan dalam melaksanakan tugasnya, (3) Menolak hak prerogatif dan kekuasaan pemimpin jika tidak sesuai dengan peraturan dan kelayakan.⁴³ Dengan adanya dimensi kebebasan tersebut pemimpin dan pengikut sama-sama memiliki tanggung jawab dan hak dalam melaksanakan tujuan bersama.

D. Kriteria Pemimpin

Menurut Vietzal Rivai dan Boy Raffi Amar mengatakan seorang pemimpin harus memiliki kriteria layaknya seorang pemimpin yang sejati.⁴⁴ Kriteria tersebut, yaitu:

- 1) Pengaruh, seorang pemimpin adalah seseorang yang memiliki orang-orang yang mendukungnya yang turut membesarkan nama sang pimpinan. Pengaruh itu menjadikan sang pemimpin diikuti dan membuat orang lain tunduk pada apa yang dikatakan sang pemimpin.

⁴² Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*, h.189.

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Vietzal Rivai dan Boy Rafi Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.21.

- 2) Kekuasaan/power, seorang pemimpin umumnya diikuti oleh orang lain karena ia memiliki kekuasaan yang membuat orang lain menghargai keberadaannya. Tanpa kekuasaan atau kekuatan yang dimiliki sang pemimpin tentunya tidak ada orang yang mau menjadi pendukungnya. Kekuasaan dan kekuatan yang dimiliki seorang pemimpin ini menjadikan orang lain akan tergantung pada apa yang dimiliki seorang pemimpin, tanpa itu ia tidak bias berbuat apa-apa. Hubungan ini menjadikan hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme, dimana kedua belah pihak merasa saling diuntungkan.
- 3) Wewenang, dapat diartikan sebagai hak yang diberikan kepada pemimpin untuk menetapkan sebuah keputusan dalam melaksanakan suatu hal/kebijakan.
- 4) Pengikut, seorang pemimpin yang memiliki pengaruh, kekuasaan/power dan wewenang tidak dapat dikatakan sebagai pemimpin apabila dia tidak memiliki pengikut yang berada di belakangnya yang memberi dukungan apa yang dikatakan pemimpin.

E. Prinsip-Prinsip kepemimpinan

Menurut Bernes dalam Nasharuddin Baidan dan Erwati Aziz, mengatakan seorang pemimpin dalam memfokuskan perhatiannya pertama kepada manusia baru kemudian pada hasilnya, sehingga tanggung jawab pemimpin merupakan kebalikan dari tugas supervisor. Prinsip kepemimpinan menurut Bernes dikemukakan dengan mempertimbangkan beberapa prinsip:

- 1) Mengadakan peningkatan secara terus menerus. Sudah menjadi sifat alamiah suatu tugas dapat dilaksanakan secara sukses, maka pengalihan perhatian pada

suatu yang baru. Keberhasilan bukanlah suatu hasil akhir dari suatu tugas , keberhasilan adalah suatu langkah maju berikutnya.

- 2) Mengakui masalah secara terbuka. Keterbukaan sebagai kekuatan yang bisa mengendalikan dan mengatasi berbagai masalah dengan cepat, dan juga secepatnya dapat mewujudkan kemampuan.
- 3) Memberikan hubungan kerja yang benar, tidak menyukai hubungan yang saling bermusuhan dan penuh kontroversi.
- 4) Mengembangkan disiplin pribadi, disiplin merupakan sifat alamiah dan menuntun individu untuk menciptakan kedisiplinan dalam tim.
- 5) Memberikan informasi, informasi merupakan hal yang paling penting dalam sebuah kepemimpinan.
- 6) Memberikan wewenang pada setiap orang.⁴⁵

F. Fungsi Kepemimpinan

Menurut Usman Effendi, fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi, mengarahkan, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien, dan membawa kepada sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan target dan perencanaan. Pemimpin harus melaksanakan fungsi utama, yaitu:

- 1) Fungsi yang berhubungan dengan tugas atau pemecahan masalah yaitu menyangkut pemberian saran penyelesaian, informasi dan pendapat.
- 2) Fungsi-fungsi pemeliharaan kelompok atau sosial yaitu segala sesuatu yang dapat membantu kelompok berjalan lebih lancar persetujuan dengan kelompok lain, penengahan perbedaan kelompok dan sebagainya.⁴⁶

⁴⁵ Nasharuddinn Baidan dan erwati Aziz, *Etika Islam dalam Berbisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.127.

⁴⁶ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h.188-189.

G. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan

Menurut Wahjosumidjo dalam Fitriani, mengatakan bahwa perilaku pemimpin dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah sesuai dengan gaya kepemimpinan seseorang.⁴⁷ Gaya tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Gaya Kepemimpinan Direktif, bercirikan sebagai berikut:
 - a) Pemecahan masalah dan pengemabilan keputusan berkaitan dengan seluruh pekerjaan menjadi tanggung jawab pemimpin dan ia hanya memberikan perintah kepada bawahannya untuk melaksanakannya.
 - b) Pemimpin menentukan semua standar bagaimana bawahan menjalankan tugas.
 - c) Pemimpin melakukan pengawasan kerja dengan ketat.
 - d) Pemimpin memberikan ancaman dan hukuman kepada bawahan yang tidak berhasil melaksanakan tugas-tugas yang telah ditentukan.
 - e) Hubungan dengan bawahan rendah, tidak memberikan motivasi kepada bawahannya untuk dapat mengembangkan dirinya secara optimal. Karena pemimpin kurang percaya dengan kemampuan bawahannya.
- 2) Gaya Kepemimpinan Konsultatif, bercirikan sebagai berikut:
 - a) Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dilakukan oleh pemimpin setelah mendengarkan keluhan dari bawahan.
 - b) Pemimpin menentukan tujuan dan mengemukakan berbagai ketentuan yang bersifat umum setelah melalui proses diskusi dan konsultasi dengan para bawahan.
 - c) Penghargaan dan hukuman diberikan kepada bawahan dalam rangka memberikan motivasi kepada bawahan.
 - d) Hubungan dengan bawahan baik.
- 3) Gaya Kepemimpinan Partisipatif, bercirikan sebagai berikut:
 - a) Pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah atau dengan kata lain apabila pemimpin akan mengambil keputusan, dilakukan setelah adanya saran dan pendapat dari bawahan.

⁴⁷Fitriani, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur*, Jurnal Administrasi Negara, Vol.1, No.3, 2013, h.992-993.

- b) Pemimpin memberikan keleluasaan kepada bawahan untuk melaksanakan pekerjaan.
 - c) Hubungan dengan bawahan terjalin dengan baik dan dalam suasana yang penuh persahabatan dan saling mempercayai.
 - d) Motivasi yang diberikan kepada bawahan tidak hanya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan ekonomis, melainkan juga didasarkan atas pentingnya peranan bawahan dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.
- 4) Gaya Kepemimpinan Delegatif, bercirikan sebagai berikut:
- a) Pemimpin mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dengan bawahan dan selanjutnya mendelegasikan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah kepada bawahan.
 - b) Bawahan memiliki hak untuk menentukan langkah-langkah bagaimana keputusan dilaksanakan.

H. Kepemimpinan dalam Islam

Menurut Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung dalam buku *Manajemen Syariah dalam Praktik* mengemukakan bahwa kepemimpinan Islam adalah kepemimpinan yang sesuai dengan ketentuan Islam, maka harus dipimpin oleh pemimpin yang memiliki sifat amanah untuk mengurus urusan rakyat serta dapat menempatkan diri pada posisi sebagai pelayan rakyat.⁴⁸ Selain itu pemimpin juga harus berpikir agar apa yang di pimpinnya itu maju, masyarakat sejahtera, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Veitzhal Rivai, dkk, kepemimpinan Islam adalah suatu proses atau kemampuan orang lain untuk mengarahkan dan memotivasi tingkah laku orang lain, serta ada usaha kerja sama sesuai syariat Islam untuk mencapai tujuan

⁴⁸ Didin Hafidhuddin dan Handri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. 2003.

yang diinginkan.⁴⁹ Allah Swt telah memberitahu kepada manusia, tentang pentingnya peran Pemimpin dalam Islam. Sebagaimana dalam Al-Qur'an kita menemukan banyak ayat yang berkaitan dengan kepemimpinan.

Seperti yang dijelaskan dalam Qur'an Surat An Nisa' Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S An-Nisa':59).⁵⁰

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah kepada manusia untuk taat kepada Allah, Rasul dan para pemimpin diantara manusia. Para pemimpin sebenarnya adalah para penerus perjuangan para Rasul utusan Allah sekaligus menjadi khalifah di muka bumi. Maka dari itu seorang pemimpin mempunyai hak untuk menetapkan peraturan sesuai dengan apa yang diturunkan oleh Allah dan tidak bertentangan dengan syari'at yang dibawa oleh nabi kepada umatnya.

I. Kepemimpinan Perempuan dalam Islam

Sampai saat ini, gagasan untuk menciptakan kesetaraan gender tampaknya masih menjadi perdebatan. Sampai saat ini pula, setidaknya pada banyak tempat

⁴⁹ Vietzal Rivai, Dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.27.

⁵⁰ Departemen Agama RI *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan Edisi Tahun 2002*. Depok, Al Huda, 2005, h.88.

termasuk untuk posisi kepemimpinan perempuan masih dianggap tidak mampu bahkan tidak pantas. Memang terdapat perbedaan kecenderungan dalam gaya kepemimpinan laki-laki dan perempuan karena sifatnya. Tuhan menciptakan wanita berbeda dengan pria secara fisik dan kejiwaan serta dengan fungsi yang berbeda pula. Secara alamiah wanita mengalami haid setiap bulan sampai masa menopause dan dapat mengandung. Keadaan alamiah ini yang menyebabkan produktivitas manajerial perempuan dalam pemerintahan berbeda dengan laki-laki.⁵¹

Perbedaan tersebut menjadikan laki-laki sering menjadi tokoh utama dalam kehidupan bermasyarakat. Karena laki-laki dianggap lebih potensial untuk mengemban tugas-tugas kemasyarakatan. Keadaan biologis perempuan dianggap sebagai kelemahan yang membatasi ruang gerak mereka, sehingga tidak mampu mengemban tugas-tugas kemasyarakatan. Sedangkan teori *nature* menyatakan bahwa perbedaan peran dalam masyarakat antara kedua jenis kelamin ini bukan disebabkan oleh perbedaan biologis, namun lebih banyak disebabkan oleh bangunan kultural yang melekat dalam masyarakat. Begitupula teori *nature*, perbedaan tersebut bukanlah kehendak Tuhan, ajaran agama dan bukan pula karena faktor biologis melainkan karena konstruksi budaya dalam masyarakat yang memandang perempuan lebih lemah dari laki-laki.⁵²

⁵¹ Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*, h.132.

⁵² Fitriyani, "*Kepemimpinan Perempuan dalam Islam Study Pemikiran M. Quraish Shihab*" (Skripsi tidak diterbitkan, Prodi Falsafah dan Agama Fakultas Falsafah dan Peradaban, Universitas Paramadina. 2014. h.18.

Sejumlah study memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan-perbedaan dalam gaya kepemimpinan laki-laki dan perempuan. Perempuan dalam kepemimpinan cenderung lebih demokratis, mereka mendorong partisipasi, berbagi kekuasaan dan informasi dan mencoba untuk meningkatkan kemanfaatan bagi pengikutnya. Mereka cenderung memimpin melalui pelibatan atau pemberdayaan dan mendasarkan pada charisma, keahlian, kontak dan keahlian interpersonal dalam mempengaruhi orang lain. Sebaliknya laki-laki cenderung lebih menggunakan gaya kepemimpinan yang mendasarkan pada control dan perintah, mereka lebih mendasarkan pada jabatan otoritas formal sebagai dasar baginya untuk melakukan pengaruhnya.⁵³

Al-Quran memberikan keleluasaan bagi perempuan melakukan aktivitas ekonomi, sebagaimana ditegaskan dalam Surah An-Nisa': 32. Menurut Hamka, perempuan dan laki-laki diperintahkan untuk berusaha atau bekerja dan mereka akan memperoleh bagian sesuai usahanya.⁵⁴ Namun wanita tetap harus memilih lapangan pekerjaan yang harus dilakukannya. Dalam sejarah Islam banyak diantara sahabat perempuan yang bekerja misalnya menjadi guru seperti Shuhrah, al-Khasana', Rabiah Al-Dawiyah dan lainnya.⁵⁵

Terdapat pula kaum perempuan yang terlibat dalam soal-soal politik praktis. Seperti Ummu Hani misalnya, dibenarkan sikapnya oleh Nabi Muhammad SAW. Ketika memberi jaminan keamanan sementara kepada orang musyrik (jaminan

⁵³ Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan*, h. 144

⁵⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid V (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984), h.35-59.

⁵⁵Riffat Hassan, "Feminis dalam Al-Quran", *Jurnal Ulumul Quran*, Vol. II 1990. 86.

keamanan merupakan salah satu aspek bidang politik). Bahkan istri Nabi Muhammad SAW. sendiri, yakni Aisyah r.a., memimpin langsung peperangan melawan 'Ali Bin Abi Thalib yang ketika itu menduduki jabatan Kepala Negara. Isu terbesar dalam peperangan tersebut adalah soal sukses setelah terbunuhnya Khalifah ketiga. Utsman r.a. Peperangan itu dikenal dalam sejarah Islam dengan Perang Unta (656 M). keterlibatan Aisyah r.a. bersama sekian banyak sahabat Nabi dan kepemimpinannya dalam peperangah itu, menunjukkan bahwa beliau bersama para pengikutnya itu menganut paham kebolehan keterlibatan perempuan dalam politik praktis sekalipun.

Salah satu ulama Indonesia yang mendukung perempuan untuk menjadi pemimpin adalah Nasrudin Umar, seorang cendekiawan muslim kontemporer yang menyatakan bahwa tidak ada satupun dalil, baik Al-Quran maupun Hadist yang melarang perempuan aktif di dunia pemerintahan/politik. Hal ini merupakan hak yang dimiliki oleh perempuan untuk terjun kedalam dunia politik baik sebagai pejabat atau pemimpin Negara. Ia juga menegaskan bahwa kata *khalifah* pada surah Al-Baqarah: 30 tidak merujuk kepada satu jenis kelamin tertentu, laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki fungsi sebagai *khalifah* di bumi yang akan mempertanggung jawabkan kepemimpinannya di hadapan Allah.⁵⁶

K.H Abdurrahman Wahid atau yang lebih dikenal dengah sebutan Gus Dur tidak menampik kemungkinan seorang perempuan menjadi pemimpin Negara. Menurutnya sukses atau tidaknya perempuan menjadi pemimpin sangat bergantung kepada

⁵⁶ Nasruddin Umar, *Kodrat Perempuan dalam Islam* (Jakarta: Fikahati Aneska, 2004), h.49.

penerimaan laki-laki yang berada dibawah kepemimpinannya. Apakah mereka bersedia untuk bekerja sama dibawah komando perempuan atau kah tidak. Beliau juga mengungkapkan bahwa pendapat ulama yang mengatakan perempuan lebih lemah dari laki-laki sehingga tidak bisa menjadi pemimpin justru bertolak belakang dengan fakta sejarah bahwa banyak pemimpin Negara yang sukses justru dari kalangan perempuan. Mislanya Cleopatra, Ratu Balqis, Corie Aquino, Margaret Theatcher dan Benazir Butho. Bahkan beliau juga mengakui kemampuan Megawati Soekarno Putri saat menjadi Presiden.⁵⁷

⁵⁷ M.N Ibad, *Perempuan dalam Perjuangan Gus Dur-Gus Miek* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011), h.101-102.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Lingkup penelitian berkaitan dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup bagian tertentu yang difokuskan pada bagian-bagian tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan.⁵⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya *keuchik* perempuan, baik masyarakat secara umum seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang dan sebagainya. Maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.⁵⁹

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu jenis data yang tidak dapat diukur dalam skala numeric (angka) atau data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk uraian.⁶⁰ Jenis penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana

⁵⁸ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta, 2002), h.26.

⁵⁹ Toto Syatori, dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka setia, 2012), h.55.

⁶⁰ Al-Ghazali Barru, *Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)*, 2019, h.8.

peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁶¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah kunci dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti dalam konteks penelitian sangatlah penting hanya dengan kehadiran secara langsung peneliti dapat melihat dan menangkap langsung arti yang sebenarnya, karena kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan.⁶³ Berdasarkan hal tersebut, peneliti dituntut peka dan responsive terhadap kondisi dan keadaan lapangan, peneliti juga harus menyesuaikan diri di lapangan. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian yang akan dilakukan di Gampong Miruek Taman, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2006), h.1.

⁶² Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.157.

⁶³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Kehidupan*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), h.31.

diizinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu peneliti menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁶⁴ Dalam penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan data ditentukan oleh informan yang akan memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara.⁶⁵

Lokasi penelitian dilakukan di gampong Miruek Taman, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Waktu pelaksanaan dimulai sejak 10 November sampai dengan 10 Januari 2022. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di *gampong* Miruek Taman, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, agar peneliti mudah mendapatkan data dan mencari informasi yang diperlukan guna untuk kelengkapan data. Selain itu, *gampong* Miruek Taman juga dapat dijangkau oleh peneliti, dikarenakan saat ini peneliti berdomisili di Kota Banda Aceh.

⁶⁴ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.125.

⁶⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Publik*, (Jakarta Kencana, 2011), h.111.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁶⁶ Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁷ Sehingga sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama.⁶⁸ Sumber data primer ini diambil oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan masyarakat *gampong* Miruek Taman yaitu dengan 1 (satu) orang *keuchik gampong* Miruek Taman sebagai subjek dalam penelitian ini serta 7 (tujuh) orang perangkat *gampong* dan 12 (dua belas) orang masyarakat *gampong*. Data primer juga dapat diperoleh dari hasil observasi peneliti dengan melihat langsung kondisi di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya

⁶⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Prees, 2001), h.129.

⁶⁷ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h.157.

⁶⁸ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, h.114.

seperti buku, website, media internet, dll.⁶⁹ Data sekunder juga mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁷⁰ Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang *gampong* Miruek Taman, bisa dilihat pada website *gampong* tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁷¹ Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan mengamati langsung objek data.

Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran tentang kehidupan sosial yang sulit untuk diketahui dengan metode lainnya. Dari hasil observasi maka kita memperoleh gambaran yang sebenarnya atau gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin akan menemukan petunjuk-petunjuk untuk memecahkan masalah tersebut.

⁶⁹ Fitrizal, Op. Cit, h.5.

⁷⁰ Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2004), h.45.

⁷¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.69.

Teknik ini peneliti gunakan sebagai salah satu penunjang untuk membantu dalam mendapatkan data di lapangan yaitu tentang Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan *Keuchik* Perempuan di *Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dan adapun yang peneliti observasi disini melihat adanya kepemimpinan perempuan di *Gampong* Miruek Taman yang sebelumnya tidak ada kepemimpinan *keuchik* perempuan dan mengamati hal-hal bagaimana seorang *keuchik* perempuan menjalankan tugas-tugas kepemimpinan terutama dalam mengambil keputusan, penyampaian informasi, pengarahan serta memberikan pengaruh yang baik terhadap masyarakat.

2) Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷² Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, narasumber, pertanyaan dan situasi wawancara. Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas yaitu wawancara secara bebas bertanya apa saja yang ingin pewawancara tanyakan yang berkaitan dengan topik permasalahan.⁷³

Adapun teknik wawancara atau interview merupakan teknik utama dalam penulisan skripsi ini, teknik wawancara dipandang lebih memegang peranan yang digunakan untuk mendapatkan data-data, informasi, mengenai bagaimana respon

⁷² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.83.

⁷³ Kartini Kartino, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mundur Maju, 1996), h.105.

masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan di *Gampong* Miruk Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dan bagaimana kinerja *keuchik* perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan masyarakat di *Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Subjek yang di wawancara adalah masyarakat *Gampong* Miruek Taman, peneliti mewawancarai 20 (dua puluh) orang narasumber. Wawancara peneliti dengan masyarakat tersebut menjelaskan bagaimana respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan dan bagaimana kinerja *keuchik* perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

3) Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi narasumber seperti yang dilakukan oleh seorang ilmuwan dalam meneliti perkembangan sesuatu yang ditelitinya melalui catatan pribadinya disebut metode dokumentasi.⁷⁴ Metode penelitian ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yakni mengenai data lokasi penelitian dan data keadaan.

Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok

⁷⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rrenika Cipta, 2006), h.112.

orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sangatlah berguna dalam penelitian kualitatif. Data dokumentasi didapat dari Kantor Desa/*Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti suatu proses mencari data, menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan juga catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga akan mudah dipahami dan tentunya dapat sangat mudah disampaikan pada orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis data terbagi menjadi tiga bagian tetapi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut.⁷⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan berupa suatu proses pemilihan/pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi, selanjutnya reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Penyajian Data

Dalam proses penyajian data, peneliti menyajikan data secara jelas, untuk memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang diteliti yaitu bagaimana

⁷⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h.16.

respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan dan bagaimana kinerja *keuchik* perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat di *gampong* Miruk taman tersebut, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian ketiga dari teknik analisis data, dan juga merupakan bagian penting dari teknik analisis data.⁷⁶ Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan yang utuh, yaitu suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan yang melintas pada pikiran peneliti selama ia menulis apa yang ia teliti.

⁷⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2004, h.69.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Gampong Miruek Taman

1. Sejarah Gampong Miruek Taman

Miruek Taman berasal dari nama Miruek Meunasah Raya, berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat *gampong* bahwa nama Miruek Meunasah Raya terdiri atas tiga suku kata yaitu Miruek, Meunasah dan Raya. Menurut H. Sanusi Usman pada tahun 1920 saat pemerintahan *gampong* dipegang oleh Abu Ben, tepatnya di pekarangan meunasah lama tumbuh pohon asam (dalam Bahasa Aceh nya disebut Bak Mee) yang besar (raya) dan banyak buah yang sudah tua (dalam Bahasa Aceh nya disebut Roek), sehingga ramai warga yang mengambil buah asam tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka diberi nama Miruek. Sedangkan nama Meunasah dikutip dari nama bangunan itu sendiri dan raya di ambil dari nama pohon asam yang besar tersebut.

Sedangkan menurut Bapak A. Djalil Mahmud, Tahun 1920 pada saat itu Belanda menguasai Aceh. Nama Miruek Meunasah Raya merupakan hasil penggabungan antara Miruek dan Meunasah Raya. Meunasah adalah tempat pengajian atau yang lebih dikenal dengan dayah yang dulu berlokasi di Lampeme, pada saat itu banyak warga yang mengaji di meunasah tersebut. Kemudian pada Tahun 1935 berdasarkan kedua tokoh tersebut , nama Miruek Meunasah Raya diganti menjadi Miruek Taman seperti yang kita kenal sekarang. Adapun peristiwa

bergantinya nama tersebut dimana seorang tokoh masyarakat dan juga seorang ulama *gampong* yang bernama Abu Kubok membentuk atau mendirikan tempat pengajian untuk warga baik itu pengajian bagi kaum laki-laki maupun kaum perempuan. Lokasinya persis di Masjid sekarang yang merupakan tanah wakaf warga, tempat pengajian tersebut diberi nama “Taman Islam”.

Berdasarkan kedua tokoh tersebut Miruek Taman ini merupakan hasil inkorporasi antara kebiasaan warga mengutip buah asam yang sudah tua yaitu MIRUEK dan tempat melaksanakan rutinitas pengajian pada waktu itu yaitu TAMAN ISLAM, sehingga kedua kata tersebut di padukan menjadi Miruek Taman ini juga tidak terlepas dari andil seorang ulama *gampong* yaitu abu kubok yang berinisiatif dalam pemberian nama tempat pengajian tersebut.

Abu Kubok adalah menantu dari Abu Abbas atau lebih dikenal dengan Abu Leupung, sebelumnya Abu Abbas sudah menjalankan rutinitas pengajian juga yang bertempat di Lampoh Balee. Akan tetapi, dalam hal ini Abu Kubok lah yang paling menonjol dimana dengan kehebatan ilmu agama yang beliau miliki dan pernah menuntut ilmu agama di Langkat. Dulunya, *gampong* Miruek Taman salah satu *gampong* yang menjadi pusat pembelajaran ilmu agama sehingga sekarang rutinitas pengajian tersebut masih tetap berjalan.⁷⁷

Gampong Miruek Taman terdiri dari 4 Dusun, yaitu Dusun Pande, Dusun Datok, Dusun Blahdeh dan Dusun Puntet. Mengenai penamaan dusun tersebut sampai

⁷⁷ Dokumen Profil *Gampong* Miruek Taman Tahun 2008-2012.

sekarang belum dapat menggali informasi lebih lanjut mengenai asal mula penamaan tersebut.

2. Letak Geografis

Gampong Miruek Taman merupakan *gampong* yang terletak bersebelahan dengan pusat Kecamatan Darussalam dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan luas wilayah 143 Ha. Lahan permukiman sekitar 80 Ha, sawah 33 Ha, ladang/perkebunan 28 Ha, kuburan umum 2 Ha, lapangan bola 1 Ha. Adapaun batas-batas *gampong* Miruek Taman adalah sebagai berikut.

- a. Bagian utara berbatasan dengan *gampong* Klieng Cot Aron Kecamatan Baitussalam.
 - b. Bagian selatan berbatasan dengan *gampong* Lambada Peukan dan *Gampong* Cot.
 - c. Bagian timur berbatasan dengan *gampong* Miruek Lamreudep Kecamatan Baitussalam.
 - d. Bagian barat berbatasan dengan *gampong* Lampeudaya.⁷⁸
- 1) Topografi

Tabel 4.1 Topografi *Gampong* Miruek Taman

No	Uraian	Keterangan
1	Curah Hujan	Sedang
2	Ketinggian Tanah dari permukaan laut	0 - 10 mdpl
3	Suhu udara rata- rata	Sedang

⁷⁸ Dokumen Profil *Gampong* Miruek Taman. Tahun 2008-2012.

4	Bentang Wilayah	Dataran Rendah
5	Tingkat Kesuburan Tanah	Subur

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman.

2) Kondisi Geografis

Tabel 4.2 orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

No	Uraian	Keterangan
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	0.7 Km
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	9.5 Km
3	Jarak dari Ibu Kota Kabupaten	57 Km
4	Jarak dari Ibu Kota Provinsi	12 Km

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman.

Gampong Miruek Taman mempunyai bentang wilayah dataran rendah dengan curah hujan sedang, musim hujan dimulai pada bulan Oktober sampai November dan pada bulan Mei sampai September terjadi musim kemarau pada setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember sampai Februari. Suhu udara rata-rata setiap hari berkisar 27,7°C, suhu minimum 23,2°C, dan suhu maksimum 32,4°C. Wilayah *gampong* Miruek Taman terletak pada ketinggian 0-10 diatas permukaan laut.⁷⁹

3. Kondisi Umum Demografis Daerah

Jumlah penduduk *gampong* Miruek Taman sebanyak 1.156 jiwa, 357 kepala keluarga (KK). Jumlah penduduk perempuan mencapai 562 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki 594 jiwa dengan kepadatan penduduk 769.2 jiwa/km².⁸⁰

⁷⁹ Dokumen Profil *Gampong* Miruek Taman. Tahun 2008-2012.

⁸⁰ Informasi Dokumentasi dari Bapak Sekretaris *Gampong* Miruek Taman. Pada Tanggal 23 Mei 2022.

4. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat *gampong* Miruek Taman sampai saat ini menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama kemajuan kecukupan kebutuhan pokok (sandang, pangan dan papan) yang mengalami perubahan cukup tajam. Penurunan penerima rastra rumah tidak layak huni (RTLH) sangat kecil dan kebutuhan tambahan (kendaraan bermotor, handphone dan smartphone) rata-rata tiap rumah tangga sudah memiliki.

Potensi perekonomian di *gampong* Miruek Taman di dominasi oleh usaha pabrik batu bata, budidaya rumput gajah mini, perdagangan, peternakan, pertanian. Berdasarkan keterangan dari penduduk bahwa batu bata di *gampong* Miruek taman mempunyai kualitas yang baik. Perekonomian masyarakat lainnya yang berkembang adalah dengan adanya warung menjual sembako dan usaha warung kopi yang banyak pelanggannya dari warga lokal maupun pendatang yang bekerja ditempat usaha pabrik batu bata.⁸¹

a. Perekonomian *Gampong*

Kegiatan perekonomian suatu *gampong* pada dasarnya bergantung dari aktivitas penduduk yang berkaitan dengan mata pencahariannya di wilayah tersebut. Kegiatan penduduk *Gampong* Miruek Taman umumnya adalah kegiatan perdagangan, peternakan, pertanian dan jasa serta kegiatan industri kecil. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu *gampong* dapat dicerminkan dari beberapa indikator. Salah satu indikator yang sering di pakai untuk melihat keberhasilan pembangunan

⁸¹ Dokumen RPJM *Gampong* Miruek Taman. Tahun 2019-2025.

adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Besarnya nilai PDRB yang berhasil dicapai dan perkembangannya merupakan refleksi dari kemampuan *gampong* dalam mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kontributor sektor terbesar dalam pembentukan PDRB *gampong* Miruek Taman berasal dari sektor perdagangan, peternakan, pertanian dan jasa.

5. Potensi Daerah

Beberapa potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat *gampong* Miruek Taman adalah:

a) **Perdagangan**

Potensi unggulan yang ada di *gampong* Miruek Taman untuk meningkatkan pendapatan penduduk berkapita pada dasarnya adalah perdagangan, dikarenakan adanya lahan yang digunakan untuk usaha pabrik batu-bata. Kemudian budidaya rumput gajah mini yang tidak kalah penting dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga, rumput tersebut di budidaya oleh warga *gampong* Miruek Taman dengan masa panen relatif singkat yaitu lebih kurang 3 (tiga) bulan. Warga memanfaatkan lahan perkarangan rumah selain menjadi kelihatan tertata rapi juga dapat menambah pendapatan.

b) **Peternakan**

Potensi peternakan di *gampong* Miruek Taman pada umumnya adalah bergerak di sub bidaang penggemukan sapi. Potensi ini cukup bagus, permintaan dipasar terhadap hasil ternak juga masih cukup baik, terutama ketika perayaan hari-hari besar Islam. Permintaan meningkat saat Idul Fitri, Idul Adha, Pelaksanaan Khanduri

Maulid dan lainnya. Hampir setiap tahunnya permintaan sapi untuk acara tersebut meningkat. Hal ini sangat terbuka lebar ditengah kondisi pasar yang masih membutuhkan hasil ternak.

c) Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian *gampong* Miruek Taman. Pertanian khususnya ketahanan pangan masih bertumpu pada level menengah kecil, sektor ini harus dijadikan ruang ekonomi, harus dibina sehingga menjadi kekuatan ekonomi *gampong* Miruek Taman. Dalam hal ini, sektor pertanian di *gampong* Miruek Taman masih belum sepenuhnya bisa meningkatkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat karena sebagian lahan milik warga tidak dapat menghasilkan panen yang maksimal disebabkan lahan tersebut belum pulih akibat terkena dampak tsunami dan juga distribusi air yang kurang memadai diakibatkan sebagian saluran irigasi yang rusak. Maka dalam mengurangi angka kemiskinan di *gampong* tidak terlepas dari dana dukungan pemangku kepentingan. Mulai dari pemerintah *gampong*, swasta, perbankan hingga lapisan masyarakat dibawah sektor pertanian. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat di *gampong* Miruek Taman yang bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan.

d) Potensi Industri Kreatif

Keterampilan industri rumahan seperti industri kerajinan songket, kerajinan batik dan juga keterampilan tangan berupa makanan kecil, kue basah dan lain-lain. Industri kreatif berhasil mendorong proses ekonomi terbaru. Industri kreatif ini

menyumbang pemasukan yang tidak bisa dianggap remeh untuk *gampong* Miruek Taman.⁸²

6. Sarana dan Prasarana *Gampong*

Sarana dan prasarana di *gampong* merupakan infrastruktur yang telah dibangun dari program pemerintah, swasta, NGO maupun yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pemerintahan *gampong* Miruek Taman telah berhasil melaksanakan pembangunan beberapa infrastruktur, namun dengan luas wilayah dan keterbatasan keuangan tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi sehingga perlu pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan yang telah dituangkan dalam RPJM *Gampong*.

a) Fasilitas Prasarana *Gampong*

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa beberapa fasilitas yang telah dibangun di *gampong* Miruek Taman.

Tabel 4.3 Fasilitas Prasarana *Gampong* Miruek Taman.

No	Jenis Prasarana	Volume	Keterangan
1	Jalan Pemukiman	3000 M	Sebagian rusak
2	Jalan Desa	2000 M	Baik
3	Rabat Beton	900 M	Sebagian rusak
4	Irigasi Primer	400 M	Sebagian rusak
5	Irigasi Sekunder	2.900 M	Sebagian rusak
6	Jembatan/ Plat Beton	9 Unit	Baik
7	Pos Hansip	1 Unit	Baik

⁸² Dokumen RPJM *Gampong* Miruek Taman. Tahun 2019-2025.

8	Gedung Blora Center	1 Unit	Aktif
---	---------------------	--------	-------

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman.

b) Fasilitas Kesehatan

Dalam hal efisiensi pelayanan kesehatan masyarakat di setiap *gampong* tentunya memiliki polindes yang menjadi pusat kesehatan masyarakat *gampong* Miruek Taman. Lokasi Polindes berada tidak jauh dengan kantor keuchik sehingga mudah di jangkau oleh seluruh masyarakat *gampong*. Pelayanan di Polindes tidak selalu maksimal karena paramedis merupakan paramedis kecamatan sehingga jadwal bukanya menunggu selesai tugas tersebut dari kecamatan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di Gampong Miruek Taman pada tahun 2019 terdiri atas:

Tabel 4.4 Fasilitas Kesehatan *Gampong* Miruek Taman.

No	Jenis Fasilitas	Volume	Tenaga Kesehatan	Keterangan
1	Posyandu	1 Unit	5 Kader	Aktif
2	Polindes	1 Unit	1 Bides	Aktif
3	Praktek Bidan	1 Unit	1 Bidan	Aktif

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman

c) Fasilitas Pendidikan

Tabel 4.5 Fasilitas Pendidikan *Gampong* Miruek Taman.

No	Jenis Fasilitas	Volume	Tenaga Pengajar	Keterangan
1	PAUD	1 Unit	5 Guru	Aktif

2	Taman Pengajian Al qur'an/TPA	1 Unit	14 Guru	Aktif
3	Sekolah MIN	1 Unit	33 Guru	Aktif

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman

d) Fasilitas Pemerintahan

Tabel 4.6 Fasilitas Pemerintahan *Gampong* Miruek Taman.

No	Jenis Fasilitas	Volume	Keterangan
1	Kantor Keuchik	1 Unit	Aktif
2	Gedung Pemuda dan Olah Raga	1 Unit	Baik
3	Sarana Telekomunikasi	3 Unit	Kuat
4	Gedung Pustaka Gampong	1 Unit	Baik
5	Balee Taloe/ Balai Pertemuan	1 Unit	Baik

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman

e) Fasilitas Ibadah

Fasilitas ibadah merupakan bangunan yang wajib ada di *gampong*, dimana penduduk *gampong* Miruek Taman adalah mayoritas beragama Islam, selain untuk tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat musyawarah *gampong* dan tempat pengajaran tentang agama bagi masyarakat *gampong*.

Table 4.7 Fasilitas Ibadah *Gampong* Miruek Taman.

No	Jenis Fasilitas	Volume	Keterangan
1	Masjid	1 Unit	Baik

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman

f) Fasilitas Penunjang Permukiman

Tabel 4.8 Fasilitas Penunjang Pemukiman *Gampong* Miruek Taman.

No	Jenis Fasilitas	Volume	Keterangan
1	Sumur Gali	1 Unit	Baik
2	Sumur Bor	3 Unit	Rusak
3	PDAM	1 Unit	Bening

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman

g) Fasilitas Olah Raga

Usaha pembinaan generasi muda dilaksanakan bekerja sama dengan Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga *Gampong* yaitu dengan cara diarahkan untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan lapangan kerja sehingga diharapkan generasi muda merupakan sumber daya pembangunan yang dapat diandalkan.

Tabel 4.9 Fasilitas Olah Raga *Gampong* Miruek Taman.

No	Jenis Fasilitas	Volume	Keterangan
1	Lapangan Bola Kaki	1 Ha	Aktif

Sumber: Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman

h) Fasilitas Komunikasi

Tabel 4.10 Fasilitas Komunikasi *Gampong* Miruek Taman.⁸³

No	Jenis Fasilitas	Keterangan
1	Radio	Kuat
2	Televisi	Kuat
3	Handphone/HP	Kuat

⁸³ Dokumentasi di Kantor *Keuchik Gampong* Miruek Taman Pada Tanggal 20 Desember 2021.

B. Profil Keuchik Perempuan

Ibu Hj. Ulyani, S.E Ak, lahir di Aceh Besar pada 19 Januari 1968 dan saat ini berusia 54 tahun. Saat ini menetap di Dusun Punteut *Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Lambaro Angan Kecamatan Darussalam pada tahun 1980 dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Darussalam pada tahun 1983 kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Banda Aceh pada tahun 1986. Menjadi salah satu mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala pada tahun 1986 dan menyelesaikan Strata-1 pada tahun 1992. Adapun pendidikan non formal yang Ibu Ulyani ikuti adalah DIKLAT Manager/Kepala Cabang KSP/USP Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2011.

Adapun beberapa tempat yang Ibu Hj. Ulyani, S.E Ak pernah bekerja yaitu pada CV. Mitra Karya pada tahun 1989-1991 kemudian bekerja pada PT. Kamo Group di tahun 1991-1993 dan pada tahun 1993-1996 Ibu Hj. Ulyani, S.E Ak bekerja di Bandung pada PT. Sinar Baru Algensindo dan di Jakarta pada tahun 1996-2000 bekerja di PT. Delta Komperta Perkasa. Kemudian kembali ke Aceh dan pada tahun 2001-2004 menjadi Direktur CV. Taman Indah tepatnya di Aceh Besar. Kemudian sejak 2008 hingga saat ini Ibu Hj. Ulyani, S.E Ak menjadi ketua di Koperasi BMT Taman Indah di Aceh Besar.

Selain menjadi ketua di Koperasi BMT Taman Indah di Aceh Besar pada saat ini juga Ibu Ulyani, S.E Ak dipercaya menjadi *Keuchik* di *Gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar setelah meraih suara terbanyak pada saat pemilihan *Keuchik* secara langsung pada tanggal 23 September 2018 hingga saat ini. Ibu Hj. Ulyani S.E Ak selain ahli dan bisa di bidang perpajakan juga mempunyai kemampuan di bidang akuntansi dan administrasi serta keahlian di bidang computer seperti Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Point.

C. Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan

Dari hasil temuan penelitian di lapangan maka peneliti akan membahas bagaimana respon masyarakat terhadap kepemimpinan keuchik perempuan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara *keuchik gampong* Miruek Taman, aparat *gampong* dan masyarakat *gampong*. Agar mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Menurut Ibu Ulyani sebagai *keuchik* di *gampong* Miruek Taman respon masyarakat terhadap kepemimpinannya:

“Selama menjadi *Keuchik* di *Gampong* Miruek Taman dan ditengah kesibukan saya yang banyak, pastinya pro dan kontra pasti ada akan tetapi saya tidak pernah ambil peduli terhadap hal itu dan sejauh ini saya rasa juga aman-aman saja. Kerena ketika saya menjadi seorang *keuchik* juga bukan atas dasar kemauan saya tetapi

masyarakat *gampong* Miruek Taman yang mengusulkan saya dan meminta tolong kepada saya untuk menjadi *keuchik*. Maka dari itu sejauh ini respon masyarakat terhadap saya sangat baik, masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kepemimpinan saya”.⁸⁴

Sebelum peneliti mewawancarai *keuchik*, terlebih dulu peneliti mewawancarai beberapa masyarakat di *gampong* Miruek Taman, masyarakat juga mengatakan bahwa Ibu Ulyani menjadi seorang *keuchik* memang benar atas kemauan masyarakat. Masyarakat melihat bahwa ada jiwa kepemimpinan yang mendalam pada sosok Ibu Ulyani. Kemudian masyarakat juga mengatakan bahwa Ibu Ulyani adalah sosok perempuan yang patut dicontohi, selain menjadi pembisnis yang terbilang sukses Ibu Ulyani juga sosok perempuan yang paham bagaimana memanej waktu, antara menjadi ibu rumah tangga dan menjalankan tugas-tugasnya baik menjadi *keuchik* di *gampong* Miruek Taman maupun di bisnis-bisnis nya yang lain.

Selama *gampong* Miruek Taman dipimpin oleh *keuchik-keuchik* sebelumnya, masyarakat merasa bahwa hampir tidak ada perubahan terlebih pada kaum perempuan, banyak kegiatan yang semakin hari semakin tidak berjalan. Kemudian sekelompok masyarakat berembuk dan bermusyawarah untuk memikirkan bagaimana keadaan *gampong* mereka. Pada saat itu tidak lama lagi akan diadakannya pemilihan *keuchik* di *gampong* tersebut. Kemudian beberapa masyarakat tersebut diantaranya adalah Ibu Hj. Nurmina ZA, Ibu Nurbaiti, Ibu Nurmina, Ibu Farida, dan lain-lain.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ulyani, *Keuchik Gampong* Miruek Taman. Pada 03 Januari 2022 Pukul 11.31 WIB.

Mereka memutuskan untuk menjumpai Ibu Ulyani dan meminta tolong agar bersedia menjadi *keuchik* di *gampong* Miruek Taman serta meminta izin kepada suami Ibu Ulyani agar mengizinkan istrinya menjadi pimpinan *gampong*.⁸⁵

Kemudian atas permintaan masyarakat tersebut dan dengan niat hati yang ingin membantu dan menolong masyarakat *gampong* serta suami beliau juga telah mengizinkan tentunya dengan banyak pertimbangan terlebih pada saat itu khususnya di *gampong* Miruek Taman belum pernah ada *keuchik* perempuan dan bahkan di Kecamatan Darussalam juga belum ada *keuchik* perempuan maka Ibu Ulyani bersedia untuk menjadi pimpinan di *gampong* Miruek Taman.⁸⁶

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Khairun Nidam selaku Sekretaris *Gampong* Miruek Taman bahwa:

“Untuk menjadi seorang pemimpin hal yang paling utama harus dimiliki adalah jiwa kepemimpinan yang besar, kemampuan serta rasa tanggung jawab yang besar dan rasa sosial yang luas. Saya melihat hal itu ada pada sosok Ibu Ulyani selaku *Keuchik Gampong* Miruek Taman saat ini”.⁸⁷

Kemudian Bapak Khairun Nidam juga menambahkan pendapat beliau mengenai perempuan sebagai pemimpin:

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Hj. Nurmina ZA, Penasehat *Gampong* Miruek Taman. Pada 02 Desember 2021. Pukul 10.35 WIB.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Ulyani, *Keuchik Gampong* Miruek Taman. Pada 03 Januari 2022. Pukul 11.31 WIB.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Khairun Nidam, Sekretaris *Gampong* Miruek Taman. Pada 23 November 2021 Pukul 10.51 WIB.

“Menurut saya tidak ada masalah siapapun yang menjadi pemimpin, baik itu perempuan maupun laki-laki. Apalagi saat ini sudah banyak perempuan yang terjun ke ranah politik seperti menjadi wakil-wakil rakyat baik tingkat kabupaten maupun provinsi, bahkan seorang perempuan seperti yang kita ketahui juga pernah menjadi Presiden di Indonesia. Dari hal itu bisa kita lihat bahwa sekarang sudah tidak ada lagi perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam dunia kerja, jadi menurut saya bukan menjadi hal yang harus diperdebatkan lagi jika pemimpin itu perempuan”.

Berbicara tentang perempuan sebagai pemimpin, saat ini seperti yang kita ketahui bahwa memang sudah banyak perempuan menjadi pemimpin baik di lembaga-lembaga maupun di dunia kerja seperti menjadi direktur disebuah lembaga, menjadi kepala sekolah, dan lain-lain. Bukan hanya di dunia kerja, menteri, gubernur dan bupati/wali kota di Indonesia juga seiring berjalannya waktu semakin bertambah.

Wawancara peneliti dengan Bapak Maskur selaku Pendamping Desa *gampong* Miruek Taman, mengatakan bahwa:

“Secara pribadi pandangan saya terhadap perempuan menjadi pemimpin atau menjadi seorang *keuchik* itu adalah suatu hal yang biasa karena seperti yang kita lihat sekarang memang sudah banyak pemimpin itu perempuan. Selama mampu mengatur waktu dengan baik antara kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pribadi serta bisa menjalankan tugas beliau selaku *keuchik* dengan baik”.⁸⁸

Kemudian Bapak T. Tajuddin selaku *Imum Meunasah* juga mengatakan bahwa:

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Maskur selaku Pendamping Desa (*Gampong*) Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021 Pukul 10.28 WIB.

“Menurut saya pemimpin adalah pelayan masyarakat, untuk menjadi seorang pemimpin terutama yang harus diperhatikan adalah pendidikan seseorang. Kemudian ilmu, bagaimana seseorang bisa memimpin jika tidak ada ilmu serta pengalaman-pengalaman seseorang yang membentuk dirinya hingga bisa menjadi pemimpin. Jadi tidak masalah siapa yang memimpin baik itu laki-laki maupun perempuan”.⁸⁹

Kepala Dusun Pande *gampong* Miruek Taman, Bapak Agusman mengatakan bahwa:

“Perempuan sebagai seorang pemimpin, bagi saya tidak ada masalah asalkan mempunyai kredibilitas. Dan sejauh yang saya lihat selama hampir tiga tahun *gampong* dipimpin oleh seorang perempuan, *gampong* semakin maju dan tidak tertinggal dan banyak mendapat penghargaan juga.”.⁹⁰

Bapak Agusman menambahkan bahwa semenjak Ibu Ulyani menjadi seorang *keuchik* di *gampong* Miruek Taman memang banyak perubahan, banyak kegiatan, mendapat penghargaan dari berbagai lembaga serta banyak mengikuti kegiatan yang diadakan diluar *gampong*. Bukan hanya itu, kegiatan ibu-ibu PKK juga berjalan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang menambah kekompakan ibu-ibu PKK tersebut.⁹¹

Bapak Aswandi, selaku Kepala Dusun Datuk *gampong* Miruek Taman juga mengatakan bahwa:

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak T. Tajuddin selaku Imum Meunasah *Gampong* Miruek Taman. Pada 09 Desember 2021 Pukul 11.06 WIB.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Agusman selaku Kepala Dusun Pande *Gampong* Miruek Taman. Pada 09 Desember 2021 Pukul 10.46 WIB.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Agusman selaku Kepala Dusun Pande *Gampong* Miruek Taman. Pada 09 Desember 2021. Pukul 10.46 WIB.

“Menurut saya pribadi, bisa saja seorang perempuan menjadi pemimpin tetapi tidak semua perempuan itu bisa menjadi pemimpin karena ada perempuan yang lemah ada perempuan yang tangguh. Mengapa saya mengatakan begitu, karena bagi saya memang ada sosok perempuan itu yang bisa dijadikan pemimpin dan ada yang tidak. Maka dari itu saya dan masyarakat *gampong* Miruek Taman melihat hal tersebut ada pada Ibu *Keuchik* Ulyani, kami melihat ada sosok pemimpin terhadap beliau. Selain sebagai salah seorang yang kehidupannya lebih dari cukup, Ibu *Keuchik* Ulyani juga salah seorang yang berpendidikan dan hidup bermasyarakat dan bersosial sehingga masyarakat memilih beliau sebagai *Keuchik* di *Gampong* Miruek Taman”.⁹²

Bapak Kepala Dusun Bladeh *gampong* Miruek Taman, Bapak Armia juga mengatakan pendapat beliau bahwa:

“Seorang *keuchik* perempuan, bagi saya tidak menjadi masalah karena yang saya rasakan selama kepemimpinan beliau semua berjalan lancar walau ada satu atau dua hal yang menjadi kendala tetapi tetap cepat terselaikan, beliau juga terbuka dengan kami sebagai kepala-kepala dusun ataupun perangkat desa lainnya. Bagi saya siapapun yang memimpin baik itu perempuan ataupun laki-laki yang terpenting bagaimana caranya membuat masyarakat merasa nyaman”.⁹³

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Aswandi selaku Kepala Dusun Pande *Gampong* Miruek Taman. Pada 10 Desember 2021 Pukul 09.18 WIB.

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Armia selaku Kepala Dusun Bladeh *Gampong* Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021 Pukul 11.32 WIB.

Ibu Ulyani adalah sosok pemimpin yang begitu cepat menanggapi sesuatu yang terjadi di *gampong*, cepat bertindak dan mengambil keputusan. Akan tetapi Ibu Ulyani juga tetap melibatkan aparat *gampong* dalam setiap pengambilan keputusan, selalu musyawarah terlebih dahulu atau memanggil aparat *gampong* untuk datang kerumah beliau dan melaksanakan musyawarah dirumah beliau baik pagi maupun malam hari.

Wawancara peneliti dengan Bapak Arifin selaku Kepala Dusun Puntet *gampong* Miruek Taman dan juga sebagai suami dari Ibu Ulyani. Bapak Arifin mengatakan bahwa:

“Menurut saya untuk menjadi pemimpin yang harus dimiliki adalah Ilmu dan pengetahuan itu yang paling utama. Dan yang saya rasakan selama Ibu Ulyani menjadi *keuchik* di *gampong* Miruek Taman masyarakat *gampong* semakin kompak dan banyak ide-ide baru, bukan maksud saya membandingkan antara pemimpin yang dulu dan pemimpin yang sekarang apalagi karena *keuchik* nya adalah istri saya sendiri. Tapi bukan hanya saya yang mengatakan seperti itu, masyarakat juga mengatakan seperti itu. Sejauh ini yang saya rasakan respon masyarakat sangat bagus terhadap kepemimpinan Ibu Ulyani karena masyarakat sendiri yang meminta Ibu Ulyani untuk menjadi *keuchik*. Terlebih dahulu masyarakat menemui saya sebagai suami dari Ibu Ulyani untuk meminta izin kepada saya”.⁹⁴

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Arifin selaku Kepala Dusun Puntet *Gampong* Miruek Taman. Pada 03 Januari 2022 Pukul 11.12 WIB.

Kemudian mewawancarai seorang penasehat *gampong* yaitu Ibu Hj. Nurmina ZA, beliau mengatakan bahwa:

“Saya adalah salah satu masyarakat yang mengusulkan Ibu Ulyani menjadi *keuchik* di *gampong* Miruek Taman. Saya melihat sudah beberapa periode lalu *gampong* kami rasa-rasanya semakin tertinggal hanya sedikit perubahan maka dari itu saya dan masyarakat lainnya sepakat dan musyawarah untuk mimikirkan siapa kira-kira yang akan kami usulkan untuk menjadi *keuchik* pada periode aka datang. Alhasil dari musyawarah tersebut kami menemukan titik temu yaitu Ibu Ulyani. kemudian kami mencoba menyampaikan maksud kami kepada Ibu Ulyani serta memberikan dukungan agar Ibu Ulyani berkenan menjadi calon *keuchik* pada saat itu. Karena pada saat itu saya dan teman-teman memang menginginkan kali ini *gampong* kami biar saja perempuan yang memimpin karena jika dipimpin lagi oleh seorang laki-laki kami takut *gampong* akan tetap seperti sebelumnya. dan akhirnya terpilihlah Ibu Ulyani sebagai *keuchik* di *gampong* Miruek Taman”.⁹⁵

Tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatan oleh Ibu Nuriah dan Ibu Nur Baiti selaku masyarakat *gampong* Miruek Taman. Mereka mengatakan bahwa:

“Kami menginginkan yang terbaik untuk *gampong* kami yang belakangan ini memang sudah hampir tertinggal dari *gampong-gampong* lainnya dan sudah banyak kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik. Tapi kami bersyukur dengan ada nya pemimpin perempuan yang kami pilih saat pemilihan *keuchik*, kami merasa begitu

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Nurmina ZA selaku Penasehat *Gampong* Miruek Taman. Pada 02 Desember 2021 Pukul 10.35 WIB.

banyak perubahan. Kegiatan-kegiatan mulai aktif kembali, ide-ide baru bermunculan serta cepat tanggap dengan apa yang terjadi di *gampong*".⁹⁶

Kemudian wawancara dengan Ibu Masyitah yaitu istri dari Bapak Agusman Kepala Dusun Pande *gampong* Miruek Taman. Ibu Masyitah mengatakan bahwa:

"Bagi saya ketika perempuan mampu dan sanggup memenuhi keperluan-keperluan masyarakat dan seimbang antara menjadi ibu rumah tangga dan pemimpin di suatu *gampong*, jadi hal tersebut tidak menjadi masalah jika perempuan menjadi pemimpin dan tidak mengedepankan urusan pribadi. Ilmu, pengetahuan, pendidikan dan pengalaman atau kemampuan adalah hal utama yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menjadi pemimpin".⁹⁷

Kemudian wawancara dengan Dinda dan Bang Safwan, mereka adalah anak muda di *gampong* Miruek Taman, Dinda dan Bang Safwan adalah sarjana dari Kampus UIN Ar-Raniry. Mengatakan bahwa:

"Bagi kami, bebas siapa saja yang menjadi pemimpin, baik laki-laki maupun perempuan, sama saja. Apalagi jika saat ini kita melihat sudah banyak perempuan yang maju terdepan. Jadi hal demikian tidak perlu di permasalahan walaupun memang pasti akan ada pihak-pihak yang pro dan kontra. Sejauh ini Ibu Ulyani memimpin sangat bagus, tegas dan sesuai dengan perkembangan *gampong*".⁹⁸

Kemudian Ibu Fauziah juga mengatakan bahwa:

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nuriah dan Ibu Nur Baiti selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 05 Januari 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Masyitah selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 02 Desember 2021 Pukul 09.30 WIB.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Dinda dan Bang Safwan selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021 Pukul 14.10 WIB.

“Saya merasa kepemimpinan *keuchik* saat ini memang jauh lebih baik dari sebelumnya, saya melihat banyak kegiatan yang terlaksana seperti lomba memasak untuk ibu-ibu dan saya melihat bagaimana masyarakat dengan semangat mengikutinya. Bukan hanya itu saja di bidang yang lain juga saya melihat banyak perubahan”.⁹⁹

Semenjak kepemimpinan Ibu Ulyani, masyarakat banyak merasakan perubahan, kegiatan-kegiatan yang dulunya hampir hilang dan yang sama sekali tidak ada maka saat ini sudah kembali lagi. Misalnya kegiatan-kegiatan yang membuat masyarakat berpartisipasi penuh apalagi ibu-ibu di *gampong* Miruek Taman. Contohnya seperti lomba memasak antar dusun, lomba menghias nasi tumpeng untuk peringatan hari ibu dan lomba-lomba lainnya. Kegiatan ini sebelumnya belum pernah dilakukan di *gampong* Miruek Taman.

Kemudian wawancara peneliti dengan salah seorang masyarakat *gampong* Miruek Taman yaitu Ibu Agus, mengatakan bahwa:

“Kemampuan adalah salah satu yang paling utama untuk menjadi seorang pemimpin. Jika perempuan mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin itu adalah hal yang bagus menurut saya karena seiring berkembang nya zaman tentu banyak sekali perubahan. Perempuan menjadi pemimpin bukan lagi hal

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Fauziah selaku Masyarakat Gampong Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021 Pukul 11.17 WIB.

yang langka tapi sudah biasa. Namun, ketika perempuan menjadi seorang *keuchik* memang terbilang masih sedikit apalagi di Aceh”.¹⁰⁰

Kemudian wawancara dengan Ibu Farida, masyarakat *gampong* Miruek Taman. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya adalah salah satu dari masyarakat yang sangat menginginkan adanya perubahan serta saya juga mendukung Ibu Ulyani untuk menjadi seorang *keuchik* di *gampong* Miruek Taman karena saya melihat ada ilmu, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang mendukung untuk Ibu Ulyani menjadi seorang *keuchik*. Selama beliau menjabat, bukan hanya saya tetapi masyarakat juga merasakan perubahannya”.¹⁰¹

Seperti yang sudah dibahas diatas bahwa ketika Ibu Ulyani menjadi seorang *keuchik* di *gampong* Miruek Taman adalah murni atas keinginan masyarakat sendiri dan masyarakat yang meminta Ibu Ulyani menjadi seorang *keuchik* di *gampong* Miruek Taman agar *gampong* Miruek Taman dapat berkembang lebih baik dari sebelumnya, karena masyarakat merasa selama kepemimpinan beberapa periode belakang hampir sama.

Wawancara dengan Bapak Tarmizi, masyarakat *gampong* Miruek Taman. Bapak Tarmizi mengatakan bahwa:

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Agus selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021 Pukul 11.16 WIB.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Farida selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021 Pukul 12.05 WIB.

“Saya penduduk baru disini, semenjak saya disini *keuchik* nya memang sudah perempuan. Pertama saya merasa aneh karena saya tidak pernah mendengar ada *keuchik* perempuan, tetapi kalau Wali Kota dan DPR sudah biasa, akan tetapi ini kan *gampong* jadi terbilang aneh bagi saya. Ternyata Ibu Ulyani juga *keuchik* perempuan pertama di Kecamatan Darussalam. Walau demikian pemerintahan *gampong* berjalan dengan baik serta masyarakat juga ikut bersama-sama dalam kegiatan yang dilakukan di *gampong* maupun luar *gampong*”.¹⁰²

Kemudian wawancara dengan Ibu Ketua PKK *gampong* Miruek Taman, Ibu Laili Suhari. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebagai Ketua PKK di *gampong* Miruek Taman merasakan banyak sekali perubahan selama kepemimpinan *keuchik* perempuan saat ini yaitu Ibu Ulyani. Bagi saya untuk menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah apalagi perempuan, selain mengurus rumah tangga dan keperluan masyarakat tentunya banyak lagi hal yang dilakukan oleh perempuan apalagi seseorang seperti Ibu Ulyani. Sebelum menjadi seorang *keuchik* pun beliau memang sudah banyak bisnis nya dan usahanya. Tetapi dengan adanya bisnis dan usaha maka beliau mempunyai banyak pengalaman serta pendidikan yang membuat Ibu Ulyani bisa dipercaya oleh masyarakat untuk menjadi seorang *keuchik* di *gampong* Miruek Taman. Serta yang saya rasakan saat ini

¹⁰² Hasil wawancara dengan Bapak Tarmizi selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 16 Desember 2021 Pukul 11.05 WIB.

adalah bagaimana seorang *keuchik* perempuan begitu cepat menanggapi hal-hal yang terjadi di *gampong*".¹⁰³

Tidak jauh berbeda dengan apa yang di katakana oleh Ibu ketua PKK, Ibu Zakiyah Fuadi juga mengatakan bahwa:

"Jauh sebelum menjadi seorang *keuchik* Ibu Ulyani adalah sosok yang dermawan serta mempunyai hubungan sosial yang baik dengan masyarakat lainnya maka tidak heran jika masyarakat yang menginginkan beliau untuk menjadi seorang pemimpin di *gampong*. Karena masyarakat melihat bagaimana sifat dan sehari-hari beliau dengan masyarakat. Dan yang saya rasakan juga Ibu Ulyani adalah seseorang yang cepat tanggap terhadap apa yang terjadi atau apa yang menjadi kendala di *gampong*".¹⁰⁴

Menjadi *keuchik* perempuan pertama di Kecamatan Darussalam atas keinginan masyarakat adalah salah satu hal yang sangat dipertimbangkan oleh Ibu Ulyani sebelum mencalonkan diri pada pemilihan *keuchik*. Ternyata hal ini juga tidak bisa ditolak oleh Ibu Ulyani ketika memenangkan pemilihan *keuchik* dengan suara terbanyak dan terpilihlah Ibu Ulyani sebagai *keuchik* di *gampong* Mireuk Taman.

Menjadi pemimpin sebenarnya bukan lagi hal yang baru untuk Ibu Ulyani karena beliau juga memimpin usaha-usaha dan bisnis nya sendiri hanya saja menjadi *keuchik* berbeda dengan menjadi direktur pada bisnis-bisnisnya. Jika di kantor ia

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Ibu Laili Suhairi selaku Ketua PKK *Gampong* Mireuk Taman. Pada 16 Desember 2021 Pukul 09.33 WIB.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Zakiyah Fuadi selaku Masyarakat *Gampong* Mireuk Taman. Pada 16 Desember 2021 Pukul 09.54 WIB.

hanya mengatur beberapa orang akan tetapi jika menjadi *keuchik* yang harus diperhatikan adalah satu *gampong* dengan banyaknya masyarakat yang pastinya berbeda-beda pendapat.

Namun demikian Ibu Ulyani diakui juga oleh masyarakat bahwa beliau bisa menjadi pemimpin *gampong*. Masyarakat percaya akan ilmu, pengetahuan, pendidikan, kemampuan dan pengalaman Ibu Ulyani yang nantinya akan memimpin *gampong* jauh lebih baik dari sebelumnya. Sehingga bagi masyarakat tidak menjadi masalah jika *gampong* Miruek Taman di pimpin oleh seorang *keuchik* perempuan.

Masyarakat *gampong* Miruek Taman menilai bahwa pemimpin tidak harus laki-laki jika memang perempuan bisa lebih maju. Jika perempuan bisa membawa perubahan kenapa harus sulit untuk dipertimbangkan hal yang demikian apalagi pemimpin seorang perempuan yang mempunyai kepribadian yang baik dimata masyarakat serta mempunyai hubungan sosial yang baik dengan masyarakat.

Sudah menjabat selama kurang lebih 3 (tiga) tahun, masyarakat merasakan banyak perubahan seperti dengan aktifnya kembali kegiatan-kegiatan yang dulu hampir tidak berjalan sama sekali kemudian saat ini muncul ide-ide baru untuk membuat kegiatan-kegiatan yang baru. Serta lancarnya informasi dari pemerintah yang harus di sampaikan kepada masyarakat *gampong*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat *gampong* Miruek Taman tentang respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman yang peneliti peroleh di lapangan berdasarkan teori yang telah dibahas pada BAB II maka peneliti menemukan bahwa ada beberapa

kategori respon yang masyarakat sampaikan akan tetapi disini tidak peneliti temukan respon negatif hanya respon positif, yaitu:

1. Respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan dilihat dari segi kemampuan *keuchik* tersebut dalam memimpin *gampong* dan kesanggupan atas manajemen waktu antara menjadi ibu rumah tangga dan menjadi seorang pemimpin *gampong* yang harus bisa diposisikan dengan baik.
2. Respon kedua, Pendidikan, Ilmu pengetahuan dan pengalaman yang menjadi acuan untuk seorang perempuan bisa menjadi pemimpin. Hal ini masyarakat melihat ada pada sosok ibu *keuchik* di *gampong* Miruek Taman tersebut.
3. Respon ketiga, mempunyai jiwa kepemimpinan yang besar, rasa tanggung jawab yang besar serta rasa sosial yang tinggi. Hal ini wajib ada pada seorang pemimpin maka dari itu masyarakat juga mengatakan bahwa mereka melihat tiga bagian ini juga ada pada diri Ibu Ulyani.
4. Tangguh, jika perempuan sering dianggap lemah maka sudah seharusnya pendapat ini tidak lagi dipakai karena saat ini kita bisa melihat bahwa perempuan banyak membawa perubahan. Masyarakat juga mengatakan bahwa sosok Ibu Ulyani adalah perempuan yang tangguh dan mau berkorban demi *gampong* Miruek Taman.
5. Mapan atau mempunyai ekonomi yang stabil. Disini masyarakat juga mengatakan bahwa *keuchik gampong* Miruek Taman tidak diragukan lagi oleh

masyarakat karena beliau juga sering mendahulukan kepunyaan pribadinya untuk *gampong* Miruek Taman.¹⁰⁵

D. Respon Masyarakat Terhadap Kinerja Keuchik Perempuan

Pada bagian ini peneliti membahas bagaimana respon masyarakat terhadap kinerja *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Peneliti juga mewawancarai orang yang sama dan dengan waktu yang sama untuk mengetahui bagaimana kinerja *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman.

Menurut Sekretaris *gampong* Miruek Taman, Bapak Khairun Nidam mengatakan bahwa:

“Menurut saya kemampuan memimpin *keuchik* sekarang dan dulu bagi saya sama, kegiatan dan pembangunan tidak terlepas dari bagaimana kondisi di *gampong* itu sendiri dan tidak terlepas dari koridor atau aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang memang sudah ada di *gampong*. Apalagi sekarang dengan adanya dana desa jadi untuk segi pembangunan sudah lebih dikepentingkan kedepannya baik dari segi pembangunan fisik maupun pemberdayaan. Dari segi kinerja, pandangan saya bagaimana Ibu Ulyani menempatkan diri yang mana tanggung jawab beliau sebagai *keuchik* dan yang mana tanggung jawab beliau sebagai ketua di sebuah lembaga maupun sebagai ibu rumah tangga”.

¹⁰⁵ Hasil Observasi Peneliti Terhadap Respon Masyarakat Tentang Kepemimpinan Keuchik Perempuan di *Gampong* Miruek Taman.

“Saya sebagai sekretaris *gampong* Miruek Taman, ketika ada surat masuk dan surat keluar saya tetap memberitahukan kepada Ibu *Keuchik* walaupun Ibu *Keuchik* sedang tidak ada di *gampong* ataupun memang ada hal yang harus di tanda tangani oleh Ibu *Keuchik*. Dari segi kepemimpinan Ibu Ulyani lebih mengedapankan pendekatan emosional mungkin karena beliau perempuan jadi untuk mengatasi permasalahan di *gampong*, beliau masuk terlebih dahulu dari segi emosional. Misalnya, seperti permasalahan sengketa atau tapal batas atau masalah lainnya. Beliau mencoba menangani dengan pendekatan emosional secara pribadi ketika itu sudah ditemukan baru nanti kita membuat mufakat dengan forum kemudian kita selesaikan masalahnya”.¹⁰⁶

Kemudian Bapak Sekretaris *Gampong* Miruek Taman juga menambahkan bahwa:

“Ketika menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai seorang *keuchik* tidak terlepas dari tugas dan fungsi kepemimpinan itu sendiri, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan ataupun qanun yang sudah ada di *gampong* itu sendiri. Ibu Ulyani lebih ke pemberdayaan dan pembangunan, mencoba mengangkat kembali pemberdayaan terhadap perempuan, pemberdayaan terhadap anak-anak usia sekolah dan terhadap lansia. Jadi dari sisi ini beliau memimpin untuk membuat bagaimana kegiatan-kegiatan di *gampong* tetap hidup dan ini semua termasuk dalam program. Dampak dari program tersebut sangat signifikan, artinya

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan Bapak Khairun Nidam selaku Sekretaris *Gampong* Miruek Taman. Pada 23 November 2021. Pukul 11.31 WIB.

ketika ada kegiatan seperti itu banyak warga yang antusias dalam mengikutinya, seperti posyandu balita, remaja dan lansia”.

Dari sini bisa kita lihat bahwa bagaimana seorang *keuchik* perempuan yang memiliki kemampuan memimpin yang sama dengan laki-laki dan membangun *gampong* sesuai dengan apa yang *gampong* butuhkan dan tidak terlepas dengan peraturan-peraturan yang sudah ada di *gampong* tersebut. Kemudian *keuchik* perempuan ini juga bisa menempatkan dirinya antara menjadi ibu rumah tangga, menjadi pimpinan dalam bisnisnya dan juga menjadi seorang *keuchik*.

Kemudian bagaimana seorang *keuchik* perempuan yang selalu memikirkan ide-ide terbaru untuk kegiatan-kegiatan terdepan yang nantinya membuat masyarakat akan antusias saat mengikutinya guna untuk membangun keompokan antar masyarakat di *gampong* Miruek Taman. Terlepas dari itu semua, *keuchik* perempuan ini juga melakukan pendekatan emosional terhadap masyarakat yang mempunyai permasalahan di *gampong* tersebut guna untuk mengetahui bagaimana cara cepat untuk penyelesaian masalah tersebut.

Kemudian Bapak Sekretaris *Gampong* Miruek Taman juga mengatakan bahwa:

“Ibu *Keuchik* sendiri selalu berusaha untuk membuat suatu kegiatan yang bisa menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat tertarik mengikuti kegiatan tersebut. Misalnya, membuat doorprize pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Misalnya dikegiatan posyandu, ada 5 (lima) doorprize untuk 5 (lima) orang yang terpilih saat kita undi setiap diadakannya posyandu dengan demikian masyarakat akan selalu semangat ketika datang ke posyandu. Kemudian, Ibu Ulyani sendiri

dalam menjalankan sebuah program dan dengan adanya peraturan-peraturan dari pusat atau perundang-undangan ataupun peraturan yang dari kabupaten jadi harus sejalan. Dengan adanya kegiatan atau pembangunan tidak terlepas dari pertanggung jawaban yang akan di laporkan ke kabupaten pada akhir tahun, tidak ada kegiatan yang diluar dari ketentuan-ketentuan yang berlaku”.

Selanjutnya Bapak Khairun Nidam menambahkan bahwa:

“*Keuchik* sekarang programnya lebih kepada pembinaan dan pemberdayaan, dengan adanya kegiatan seperti itu jadi otomatis masyarakat secara luas sangat mendukung dan tentunya masyarakat lebih solid dan kompak. Misalnya kegiatan sosial yang di *gampong*, di tahun-tahun sebelumnya kegiatan sosial juga ada dan akhirnya vakum kemudian dimasa Ibu Ulyani bangkit lagi atau dijalankan kembali, misalnya seorang warga *gampong* Miruek Taman yang menikah dengan warga *gampong* Lamgugob dan tinggal di *gampong* Lamgugob dan kemudian meninggal di *gampong* Lamgugob maka warga *gampong* Miruek Taman baik itu *keuchik*, perangkat desa dan masyarakat lainnya akan berkunjung dan melakukan tahlilan di rumah duka tersebut. Kemudian kegiatan sosial di *gampong* sendiri, misalnya ada salah satu masyarakat yang sakit maka akan di kunjungi juga oleh *keuchik*, perangkat dan perwakilan dari masyarakat *gampong* Miruek Taman. Di *gampong* Miruek Taman ada 4 (empat) dusun maka kami juga mempunyai 4 (empat) grub, maka dari itu informasi cepat tersampaikan. Aspek negatif yang saya rasakan, ada juga warga yang kontra tentang kepemimpinan perempuan, pendapat masyarakat pastinya

berbeda-beda ada juga masyarakat yang meragukan kepemimpinan beliau. Kemudian dari segi postifnya beliau sangat konsisten dalam membangun *gampong*”.¹⁰⁷

Di sini juga bisa kita lihat bahwa dengan semangatnya beliau membangun *gampong* serta bagaimana cara beliau menarik perhatian masyarakat dengan membuat kegiatan yang masyarakat sukai dengan menghadiahi doorprize pada saat posyandu dengan demikian masyarakat pasti semangat setiap hari posyandu tiba. Kemudian dengan timbulnya lagi kegiatan sosial menjenguk warga yang sakit atau takziah ke rumah duka yang dulunya pernah vakum.

Wawancara dengan Ibu Hj. Nurmina ZA, selaku penasehat *gampong* Miruek Taman, juga mengatakan bahwa:

“Kinerja Ibu Ulyani menurut saya adalah kinerja yang bagus, kinerja yang lumayan jauh berbeda dengan yang sebelumnya, Ibu Ulyani selalu mendukung dan mendengarkan ide-ide baru dari masyarakat ketika di adakannya rapat, serta menampung aspirasi masyarakat. Pembangunan masjid yang semakin banyak perubahan serta renovasi kantor desa dan memulai membuka jalan baru di lorong lorong yang ada di *gampong*”.¹⁰⁸

Wawancara dengan Bapak Agusman, selaku Kepala Dusun Pande *gampong* Miruek Taman. Mengatakan bahwa:

¹⁰⁷Hasil Wawancara Dengan Bapak Khairun Nidam selaku Sekretaris *Gampong* Miruek Taman. Pada 23 November 2021. Pukul 10.51 WIB.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Nurmina ZA selaku Penasehat *Gampong* Miruek Taman. Pada 02 Desember 2021. Pukul 10.35 WIB.

“Selama covid *gampong* Miruek Taman mendapat Penghargaan juara 1 pos PPKM Mikro Se-Aceh untuk penanganan covid. Kinerja Ibu Ulyani bagus, sigap dalam menghadapi permasalahan masyarakat dan koordinasi dengan perangkat-perangkat yang lain juga bagus. Mungkin pada dasarnya beliau adalah pemimpin perusahaan dan perusahaannya juga berkembang jadi tidak heran jika beliau bisa menangani masalah yang di masyarakat dengan tegas dan mungkin apa yang diterapkan di perusahaan nya hampir sama dengan apa yang diterapkan di *gampong*. Perkembangan jelas terlihat, pemberdayaan perempuan semakin aktif, menampung aspirasi masyarakat tanpa membedakan golongan”.¹⁰⁹

Selain mencari ide-ide baru, Ibu Ulyani juga menampung seluruh ide-ide masyarakat yang diajukan pada saat rapat atau musyawarah masyarakat *gampong* atau diluar rapat. Lancarnya kembali pembangunan masjid yang dulunya sempat terhambat serta karena kurangnya dana kemudian sudah mulai dibukanya pembangunan untuk membuat jalan aspal pada jalanan lorong-lorong yang ada di *gampong* Miruek Taman.

Wawancara dengan Imum Meunasah *gampong* Miruek Taman Bapak T. Tajuddin. Beliau mengatakan bahwa:

“Ibu Ulyani adalah sosok pemimpin yang sanggup berkorban demi masyarakat. Menurut saya kinerja Ibu Ulyani bagus sekali. Administrasi lancar, jika masyarakat membutuhkan atau memerlukan beliau untuk suatu hal juga cepat ditanggapi serta

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agusman selaku Kepala Dusun Pande *Gampong* Miruek Taman. Pada 09 Desember 2021. Pukul 10.46 WIB.

menampung aspirasi masyarakat tanpa membedakan golongan dan mencari jalan keluar secepat mungkin dengan apa yang menjadi permasalahan pada masyarakat tersebut. Saya lihat Ibu Ulyani sering membantu masyarakat dengan apa yang beliau punya dan juga adalah seorang *keuchik* yang mempunyai rasa sabar yang besar. Program yang dijalankan *keuchik* sekarang juga sesuai dengan apa yang *gampong* butuhkan. Selain memberdayakan ekonomi masyarakat, beliau juga membuat pelatihan keagamaan seperti pelatihan tajhiz mayat, dan lain-lain”.¹¹⁰

Kemudian wawancara dengan Kepala Dusun Datuk *gampong* Miruek Taman, Bapak Aswandi.

“Menurut saya kinerja *keuchik* nya sangat bagus, jika melakukan suatu kegiatan atau merencanakan sesuatu hal untuk *gampong*, beliau pasti selalu berhasil dan Ibu Ulyani juga mempunyai komitmen yang kuat untuk sesuatu yang ingin di capai. Ibu *keuchik* memberi ide, mengatur dan membuat suatu kegiatan kemudian yang bekerja itu laki-laki dan perangkat desa yang lain. Mengapa demikian karena Ibu *keuchik* adalah orang yang kami pandang sebagai orang yang banyak pengetahuan dan pengalaman maka dari itu dulu masyarakat memilih beliau menjadi *keuchik*. Dan yang paling saya senangi dari beliau adalah selalu mengedapankan kepentingan masyarakat di bandingkan pekerjaan atau usaha-usaha beliau sendiri”.¹¹¹

¹¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak T. Tajuddin selaku Imum Meunasah *Gampong* Miruek Taman. Pada 09 Desember 2021. Pukul 11.06 WIB.

¹¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Aswandi selaku Kepala Dusun Datuk *Gampong* Miruek Taman. Pada 10 Desember 2021. Pukul 09.18 WIB.

Selain membuat kegiatan-kegiatan yang nantinya akan membuat masyarakat lebih kompak, ternyata tidak lupa juga ibu *keuchik* membuat pelatihan-pelatihan tentang keagamaan seperti yang sudah tersebut diatas. Selain itu, Ibu Ulyani juga merespon baik masyarakat yang memerlukan beliau atau masyarakat yang ada kepentingan ingin menemui beliau serta menampung aspirasi masyarakat tanpa membeda-bedakan golongan.

Wawancara dengan Pendamping Desa *gampong* Miruek Taman, Bapak Pak Maskur. Beliau mengatakan bahwa:

“Kinerja Ibu *Keuchik* bagus, menurut saya sendiri Ibu *Keuchik* adalah orang yang pro aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat bahkan sering muncul inisiatif atau ide dari beliau sendiri untuk membuat kegiatan. Kita bisa lihat di ruang lingkup kecamatan kalau untuk progress kegiatan kita masih di prioritaskan oleh kecamatan baik dari segi tahapan perencanaan, dalam penyusunan kegiatan-kegiatan yang di *gampong* khususnya penyusunan APBD dan RKPG nya, kalau di *gampong* kami saya melihat memang sudah sesuai dengan schedule yang diberikan dari kabupaten”.¹¹²

Wawancara dengan masyarakat *gampong* Miruek Taman, Ibu Fauziah. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebagai masyarakat biasa merasa bahwa Ibu Ulyani sebagai seorang *keuchik* dan beliau perempuan sejauh ini mempunyai kinerja yang bagus karena

¹¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Maskur selaku Pendamping Desa *Gampong* Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021. Pukul 10.28 WIB.

semenjak beliau menjadi *keuchik* banyak sekali hal-hal positif yang saya rasakan tentunya di rasakan juga oleh masyarakat lainnya. Ibu Ulyani juga sering mengajukan program yang memang penting sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta menampung aspirasi masyarakat. Pemikirannya lebih dari laki-laki serta selalu membagi bantuan dengan adil dan tidak pilih kasih dengan masyarakat walaupun itu saudaranya sendiri”.¹¹³

Masyarakat mengatakan bahwa sebagai seorang *keuchik* perempuan, Ibu Ulyani tetap pro aktif dalam kegiatan-kegiatan atau program-program yang beliau rencanakan dan selalu berusaha bersama-sama melakukan kegiatan yang melibatkan banyak masyarakat. Kemudian pemerataan bantuan dengan adil tanpa pilih kasih dan tidak membeda-bedakan antara saudara maupun yang bukan saudara beliau.

Kemudian wawancara dengan Kepala Dusun Bladeh *gampong* Miruek Taman, Bapak Armia. Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya kinerja *keuchik* sekarang lebih baik, karena mungkin lebih berpotensi dan lebih banyak pengalaman kerja serta komitmen yang tinggi dan tentunya sangat tegas. Contohnya, pada saat itu penegelola BUMG (Badan Usaha Milik *Gampong*) lalai dalam menjalankan tugasnya kemudian ditegur oleh Ibu *Keuchik*. Pada saat setelah ditegur kemudian tidak ada perubahan Ibu *Keuchik*

¹¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Fauziah selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021. Pukul 11.17 WIB.

langsung mengambil tindakan dengan mengganti pengelola yang baru. Padahal Ibu *Keuchik* itu adalah orang yang menganggap staf nya sebagai keluarga sendiri”.¹¹⁴

Wawancara dengan Ibu Masyitah, salah seorang masyarakat *gampong* Miruek Taman. Beliau mengatakan bahwa:

“Respon saya terhadap kinerja *keuchik* saat ini bagus dan apalagi beliau seorang perempuan. Jadi saya sebagai perempuan merasa bahwa pemberdayaan terhadap perempuan semakin bagus beda sekali dengan yang dulu mungkin karena dulu *keuchik* nya laki-laki. Jadi karena sekarang *keuchik* nya perempuan saya merasa beliau lebih peka terhadap apa yang dibutuhkan oleh kaum perempuan di *gampong* ini”.¹¹⁵

Selain mempunyai kinerja yang bagus, ternyata ibu *keuchik* adalah sosok pemimpin yang tegas dan cepat mengambil keputusan tentang apa-apa yang dianggapnya harus digantikan dengan cepat walaupun beliau sudah menganggap perangkat kerjanya sebagai keluarga sendiri. Kemudian masyarakat merasa bahwa ibu *keuchik* adalah sosok pemimpin yang peka terhadap apa yang dibutuhkan oleh kaum perempuan di *gampong* Miruek Taman maka dari itu pemberdayaan-pemberdayaan perempuan terus digerakkan.

Wawancara dengan Ibu Agus, masyarakat *gampong* Miruek Taman. Beliau mengatakan bahwa:

¹¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Armia selaku Kepala Dusun Bladeh *Gampong* Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021. Pukul 11.32 Wib.

¹¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Masyitah selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 02 Desember 2021. Pukul 09.30 WIB.

“Saya merasa banyak perubahan dan yang saya rasakan sendiri di dalam PKK juga lebih kompak, lebih banyak kegiatan yang bermanfaat seperti belajar menjahit, membuat kue dan lainnya. Kita sebagai Ibu-ibu PKK juga sering berkumpul. Jauh sekali perubahan PKK yang dulu dengan yang sekarang. Kemudian saya juga pernah menyampaikan aspirasi saya saat itu ketika rekening listrik saya lumayan tinggi pembayaran padahal pemakaian tidak terlalu banyak kemudian saya mengatakan hal itu kepada Ibu Ulyani mungkin *keuchik* lebih tahu hal demikian atau punya jalan keluar kemudian Ibu *Keuchik* mencari teman atau kenalan beliau di PLN dan akhirnya masalah tersebut terselaikan”.¹¹⁶

Wawancara dengan Dinda, salah seorang anak muda dan masyarakat *gampong* Miruek Taman. Dinda mengatakan bahwa:

“Menurut dinda sendiri, banyak yang telah berubah semenjak Ibu Ulyani menjadi *keuchik*. Contohkanlah pada pemberdayaan perempuan di *gampong* yang semakin diperhatikan oleh *keuchik* yang dulunya sangat memprihatinkan. Mungkin karena *keuchik* perempuan makanya kaum perempuan sangat di perhatikan”.¹¹⁷

Pengalaman dari masyarakat yang aspirasinya ditindak lanjut dengan cepat oleh ibu *keuchik* dan pada akhirnya bisa terselesaikan dengan cepat. Begitulah sosok Ibu Ulyani yang cepat tanggap terhadap apa yang menjadi keluhan masyarakat maupun permasalahan-permasalahan yang muncul di *gampong* Miruek Taman sendiri. Selain

¹¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Agus selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021. Pukul 11.16 WIB.

¹¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Dinda selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021. Pukul 14.01 WIB.

itu Ibu Ulyani juga memperhatikan kaum perempuan di *gampong* Miruek Taman dengan banyak diadakannya kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan potensi perempuan di *gampong* Miruek Taman.

Wawancara dengan Bang Safwan, salah satu anak muda dan masyarakat *gampong* Miruek Taman. Bang Safwan mengatakan bahwa:

“Sebenarnya menurut saya setiap masa kepemimpinan seseorang itu pasti punya target apa yang ingin dia capai, tidak signifikan apa bila kita membedakan masa jabatan yang dulu dan yang sekarang karena menurut saya setiap orang mempunyai cara dan pikiran yang berbeda-beda. Tapi sejauh ini yang saya rasakan selama Ibu Ulyani Memimpin *gampong* Miruek Taman semakin banyak kemajuan dengan kinerja yang bagus apalagi beliau seorang perempuan”.¹¹⁸

Ibu Farida adalah seorang masyarakat *gampong* Miruek Taman, mengatakan bahwa:

“Menurut saya selain kepemimpinan yang bagus beliau juga mempunyai kinerja yang bagus. Apalagi sebagai seorang perempuan, beliau sudah seharusnya menjadi contoh untuk perempuan-perempuan lainnya. Ditengah kesibukan dengan pekerjaan dan bisnisnya sendiri akan tetapi untuk masyarakat beliau tetap kedepankan dan mengatasi masalah yang ada di *gampong* dengan tetap melibatkan perangkat *gampong*”.¹¹⁹

¹¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bang Safwan selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021. Pukul 14.01 WIB.

¹¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Farida selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021. Pukul 12.05 WIB.

Sangat setuju dengan pendapat Bang Safwan selaku anak muda *gampong* Miruek Taman bahwa sangat tidak signifikan apabila membandingkan antara pemimpin yang dulu dengan pemimpin yang sekarang karena seperti yang kita ketahui setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya. Setiap pemimpin pastinya mempunyai pemikiran dan visi misi yang berbeda dalam membangun suatu *gampong* yang sedang ia pimpin.

Tetapi alangkah baiknya ketika menjadi pemimpin yang dipercaya penuh oleh masyarakat sudah seharusnya bisa membawa perubahan untuk *gampong* yang ia pimpin tersebut agar semua berjalan sesuai dengan apa yang ingin di capai oleh *gampong* tersebut selama kepemimpinannya *keuchik* itu berlangsung. Dan terus peka terhadap masyarakat adalah salah satu fungsi dari kepemimpinan itu sendiri.

Kemudian wawancara dengan Bapak Tarmizi selaku masyarakat *gampong* Miruek Taman. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya bukan warga asli *gampong* ini, tapi saya pendatang dan baru 5 (lima tahun) disini. Saya mulai tinggal disini sebelum Ibu Ulyani menjadi *keuchik* dan sampai saat ini sudah menjadi *keuchik*. Semenjak saya disini pada saat beliau belum menjabat mungkin karena beliau termasuk salah satu yang berada dan berkecukupan di *gampong* ini beliau sangatlah perhatian atau peka dengan orang yang disekitarnya, beliau dermawan dan suka menolong. Nah, sekarang beliau sudah menjadi *keuchik* dan yang saya rasakan juga seperti itu beliau tidak berubah. Kemudian kinerja beliau selama menjadi *keuchik*, masyarakat percaya kepada beliau hingga meminta beliau

menjadi seorang *keuchik* dan pada akhirnya terpilih bagi saya bukan hal yang mudah didapatkan dan pada akhirnya kinerja beliau juga tidak mengecewakan.”¹²⁰

Wawancara dengan masyarakat *gampong* Miruek Taman. Ibu Nuriah dan Ibu Nur Baiti. Mereka mengatakan bahwa:

“Menurut kami kalau disegi kinerja jelas ada peningkatan karena Ibu Ulyani jika sudah merencanakan sesuatu hal dan kemudian terkendala dengan dana pasti beliau akan memakai uang pribadinya terlebih dulu. Apapun permasalahan di *gampong* sejauh ini cepat di tanggapi. Selain itu, Ibu Ulyani juga sigap dalam menangani masalah-masalah yang ada di *gampong* seperti permasalahan air yang tergenang ketika hujan deras di Dusun Datok beliau mengambil tindakan dengan membeli pipa agar airnya mengalir ketempat lain”.¹²¹

Dari respon Bapak Tarmizi diatas bisa kita lihat bahwa Ibu Ulyani sebelum menjadi *keuchik* memang sudah sangat perhatian dengan orang-orang di sekitarnya baik itu saudara maupun bukan saudara beliau. Ternyata walaupun hidup dengan berkecukupan *keuchik* perempuan ini tetap mempehatikan orang lain dan tetap membangun sosial yang baik dengan masyarakat lainnya. Kemudian ketika hendak melakukan atau melaksanakan suatu kegiatan di *gampong* Miruek Taman dan terkendala dengan dana maka ibu *keuchik* pasti akan memakai uang pribadinya terlebih dahulu agar kegiatan tetap terlaksanakan.

¹²⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Tarmizi selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 16 Desember 2021. Pukul 11.05 WIB.

¹²¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nuriah dan Ibu Nur Baiti selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 05 Januari 2022. Pukul 10.30 WIB.

Wawancara dengan Ibu Ketua PKK *gampong* Miruek Taman, Ibu Laili Suhairi.

“Saya sebagai ketua PKK merasa banyak perubahan, saya merasa ibu-ibu PKK sangat diperhatikan dan kegiatan juga lebih banyak dari biasanya. Kegiatan setiap tahun ada walau di situasi pandemi, PKK juga semakin kompak serta lomba-lomba yang kami ada kan di *gampong* juga salah satu ide dari ibu *keuchik*. Kami mengikuti lomba sambil belajar dan bisa di gunakan ilmu nya untuk sehari-hari. Seperti lomba membuat kue jajanan pagi yang kemudian masyarakat bisa membuat sendiri dan menjualnya”.¹²²

Kegiatan yang dilaksanakan di *gampong* tentu saja kegiatan yang nantinya akan bermanfaat untuk masyarakat setelah selesai melakukan kegiatan tersebut. Misalnya seperti lomba membuat kue jajanan pagi. Masyarakat bisa mengikuti lomba sambil belajar dan kemudian ilmunya bisa dipakai jika masyarakat ingin menjual nya di tempat jajanan pagi, contohnya kue risol, bakwan, donat, dan lain-lainl. Dari kegiatan tersebut bisa menghasilkan pendapatan bagi ibu-ibu yang ingin menambah pendapatan sehari-hari.

Kemudian wawancara dengan masyarakat *gampong* Miruek Taman, Ibu Zakiyah Fuadi. Mengatakan bahwa:

“Dari segi kinerja Ibu *keuchik* kami sangat bagus. PKK semakin kompak dan lebih sering melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Seperti lomba masak kue perdusun, 10 orang perwakilan perdusun dan nantinya akan diganti-ganti orangnya

¹²² Hasil Wawancara Dengan Ibu Laili Suhairi selaku Ketua PKK *Gampong* Miruek Taman. Pada 16 Desember 2021. Pukul 09.33 WIB.

setiap diadakan lomba dan pada lomba ini yang dinilai adalah kerja sama dan kekompakan tim. Kemudian, lomba menghias nasi tumpeng pada saat peringatan hari ibu. Serta membuka peluang untuk masyarakat yang gemar dengan kerajinan tangan seperti menjahit, membordir dan kain tenun songket, mesin jahit dan mesin bordir ini di berikan oleh *gampong* dan nantinya kerajinan tangan itu dijual kepasar”.¹²³

Selain mengikuti lomba membuat kue di *gampong* Miruek Taman agar masyarakat bisa mandiri, ada hal lain lagi yang bisa membuat masyarakat mandiri yaitu dengan melakukan hobby menjadi pekerjaan dan menguntungkan, yaitu kerajinan tangan yang akan di jual. Masyarakat yang mempunyai keinginan untuk belajar atau masyarakat yang sudah bisa dan gemar atau hobby menjahit, membordir dan tenun songket maka *gampong* Miruek Taman juga membuka tempat untuk kerajinan tersebut bagi masyarakat *gampong* Miruek Taman.

Kemudian wawancara dengan Bapak Arifin selaku Kepala Dusun Puntet *gampong* Miruek Taman. Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya kinerja Ibu Ulyani sudah maksimal , saya melihat Ibu Ulyani selalu melakukan apa-apa yang masyarakat butuhkan dengan tetap koordinasi dengan perangkat *gampong* terkait kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Kemudian dari segi pembangunan juga melihat pembangunan apa yang yang diperlukan dan harus sesuai dengan perkembangan *gampong*, selain itu Ibu Ulyani juga sangat memperhatikan

¹²³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zakiyah Fuadi selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 16 Desember 2021. Pukul 09.54 WIB.

kaum perempuan di *gampong* Miruek Taman dengan membuat kegiatan-kegiatan yang mampu membuat perubahan bagi kaum perempuan”.¹²⁴

Terakhir, wawancara dengan *keuchik gampong* Miruek Taman, Ibu Ulyani. terkait respon masyarakat terhadap kinerja *keuchik* perempuan.

“Bagi saya menciptakan *gampong* yang adil, makmur dan sejahtera adalah hal yang sangat penting bagi seorang pemimpin. Terlepas dari itu semua, peran perangkat *gampong* juga salah satu penunjang dalam keberhasilan seorang *keuchik* dalam memimpin *gampong* maka dari itu jika ada permasalahan yang saya rasa saya bisa menanganinya sendiri maka saya akan terjun sendiri tapi tetap komunikasi dengan perangkat dan apabila ada permasalahan yang saya tidak bisa tangani sendiri maka saya dan perangkat *gampong* bersama-sama mencari jalan keluar. Dan yang paling utama yang saya inginkan adalah untuk mengangkat harkat dan martabat perempuan agar tidak selalu bergantung pada suami. Agar komunikasi selalu baik dengan perangkat *gampong* maupun masyarakat, saya tidak pernah mengambil keputusan sendiri, saya selalu mengajak perangkat *gampong* dan unsur-unsur masyarakat didalam rapat sehingga apa-apa yang masyarakat cita-citakan bisa tercapai. Tujuan saya juga menjadi *keuchik* ini ingin membantu masyarakat dan *gampong* Miruek Taman agar bisa lebih baik lagi jadi saya akan bekerja semampu saya. Dan untuk pembangunan tentunya saya selalu memikirkan apa-apa yang terbaik untuk masyarakat, selalu memikirkan apakah nanti bangunan tersebut terpakai atau

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Arifin selaku Kepala Dusun Puntek *Gampong* Miruek Taman. Pada 03 Januari 2022. Pukul 11.31 WIB.

terbengkalai maka dari itu saya tidak ingin menyia-nyiaikan sesuatu untuk dibangun dan harus dipikir panjang sebelum dibangun”.¹²⁵

Membahas tentang kinerja seorang pemimpin pastinya setiap orang akan berbeda-beda pendapat mengenai apa yang dirasakan dan dilihat pada saat seseorang tersebut menjabat sebagai seorang pemimpin dan pada penelitian ini masyarakat mengatakan pendapatnya masing-masing terkait bagaimana kinerja *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman sesuai dengan apa yang masyarakat lihat dan rasakan sehari-hari.

Umumnya pendapat masyarakat tentang kinerja *keuchik* di *gampong* Miruek Taman sudah baik dan maksimal apalagi dengan seorang perempuan yang menjadi pimpinan *gampong* tersebut. Membangun *gampong* Miruek Taman dengan komitmen yang tinggi dan sesuai dengan apa yang masyarakat butuhkan adalah hal yang tentunya tidak mudah dengan banyaknya kesibukan-kesibukan beliau yang lain.

Mengikuti perkembangan *gampong* dengan ikut memberdayakan perempuan agar bisa mengangkat harkat dan martabat kaum perempuan menjadi salah satu hal utama yang ingin dicapai oleh Ibu Ulyani. Selain itu untuk mencapai tujuan bersama, selalu melibatkan seluruh unsur masyarakat dan perangkat *gampong* dalam pengambilan keputusan bersama agar tetap menjalin komunikasi yang baik sesama warga *gampong* Miruek Taman.

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ulyani selaku *Keuchik Gampong* Miruek Taman. Pada 03 Januari 2022. Pukul 11.12 WIB.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat *gampong* Miruek Taman tentang respon masyarakat terhadap kinerja *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman yang peneliti peroleh dilapangan berdasarkan teori yang telah dibahas pada BAB II maka peneliti menemukan bahwa ada beberapa kategori respon yang masyarakat sampaikan akan tetapi pada bagan ini peneliti juga tidak menemukan respon negatif hanya respon positif, yaitu:

1. Respon masyarakat dilihat dari segi kinerja *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman banyak membawa perubahan khususnya untuk kaum perempuan karena banyak nya pemberdayaan-pemberdayaan yang ditujukan untuk perempuan agar perempuan *gampong* Miruek Taman semakin berdaya.
2. Ibu-ibu PKK yang semakin aktif dari sebelumnya, kegiatan PKK yang selalu memberikan hasil positif untuk masyarakat *gampong* Miruek Taman.
3. Perayaan-perayaan hari tertentu atau hari-hari besar Islam dengan membuat berbagai macam lomba untuk meningkatkan kekompakan masyarakat *gampong* Miruek Taman.
4. Posyandu balita maupun lansia yang diisi dengan doorprize membuat masyarakat semakin rajin dan semangat mengikuti posyandu di *gampong* Miruek Taman.
5. Menjadi *gampong* dengan berbagai macam penghargaan, salah satunya menjadi juara 1 pos PPKM Mikro Se-Aceh untuk penanganan covid.

6. Selain dapat menampung aspirasi masyarakat dengan baik, Ibu Ulyani juga sosok pemimpin yang adil, tidak membedakan status sosial masyarakat dan membantu masyarakat dengan apa yang ia punya.¹²⁶



¹²⁶ Hasil Observasi Peneliti Terhadap Respon Masyarakat Tentang Kinerja *Keuchik* Perempuan di *Gampong* Miruek Taman.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan dan kinerja *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupten Aceh Besar. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Respon masyarakat terhadap kepemimpinan *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman mendapatkan hasil respon yang cenderung terhadap penilaian positif kepada *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman karena masyarakat melihat bahwa adanya perubahan-perubahan yang tampak nyata dirasakan oleh masyarakat. Salah satunya *keuchik* perempuan tersebut ikut serta dalam kegiatan-kegiatan *gampong* dan menerima aspirasi masyarakat tanpa membedakan status sosial masyarakat yang ada di *gampong* Miruek Taman. Dan masyarakat juga merespon baik dari segi kesanggupan *keuchik* perempuan tersebut dalam memajemen waktu antara urusan rumah tangga dan urusan *gampong*.
2. Respon masyarakat terhadap kinerja *keuchik* perempuan di *gampong* Miruek Taman juga cenderung pada respon positif dikarenakan masyarakat juga merasakan tampak nyata dari kinerja *keuchik* perempuan tersebut. Seperti banyaknya perubahan pada kaum perempuan khususnya ibu-ibu PKK *gampong* Miruek Taman. Pemberdayaan-pemberdayaan yang ditujukan

kepada kaum perempuan membuat ibu-ibu di *gampong* Miruek Taman semakin aktif pada kegiatan-kegiatan yang ada di *gampong* maupun diluar *gampong*.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, peneliti berharap kedepannya pemerintah *gampong* lebih baik lagi dan tetap bersemangat dalam membangun *gampong*. Selain itu, untuk *keuchik gampong* Miruek Taman dan sebagai *keuchik* perempuan pertama di *gampong* Miruek Taman yang telah dipercayai oleh masyarakat dalam memimpin *gampong* bisa memanfaatkan posisinya sebagai pemimpin yang baik. Kemudian untuk perangkat *gampong*, terus membangun kerja sama yang baik sesama perangkat dan *keuchik* untuk *gampong* Miruek Taman.
2. Bagi masyarakat *gampong* Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, peneliti beharap nantinya masyarakat lebih berpikir terbuka terhadap stereotip perempuan. Kemudian masyarakat bersama-sama dalam menyukseskan program-program *gampong* agar *gampong* semakin maju dengan pemikiran-pemikiran masyarakat yang lebih maju.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2006. *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amiruddin dan Zaenal Asikin. 2004. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarlito W, Sarwono. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Warren B, Bennis dan Burt Nanus. 1999. *Kepemimpinan: Strategi dalam Mengemban Tanggung Jawab*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Jakarta: Gadjah Mada Inverstity Press.
- Sudaryono. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*.
- Fitriyani. 2014. *Kepemimpinan Perempuan dalam Study Pemikiran M. Qiraish Shihab*.
- Hamka. 1984. *Tafsir Al-Azhar Jilid V*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasan, Riffat. 1990. *Feminis dalam Al-Quran. Jurnal Ulumul Quran Vol.II*.
- Ummar, Nasrudin. 2004. *Qodrat Perempuan dalam Islam*. Jakarta: Fikahati Aneska.
- N Ibad, M. 2011. *Perempuan dalam Perjuangan Gus Dur-Gus Miek*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Ashofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*.
- Baidan, Nasharuddin dan Erwati Aziz. 2014. *Etika Islam Dalam Berbisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baru, Al-Ghazali. 2019. *Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)*.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Prees.

Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

_____ 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Publik*. Jakarta: Kencana.

Burhanuddin, Afid. 2014. *Teori-Teori Kepemimpinan*.

Dagun, Save D. 1997. *Kamu Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Kebudayaan Nusantara.

Dalam Bahasa Aceh, *Keuchik* atau nama lain adalah *Pimpinan Suatu Gampong/Desa* yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

Departemen Agama RI. 1982 *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI.

_____ RI. 2005. *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan Edisi Tahun 2002*. Depok: Al-Huda.

Dokumen Profil *Gampong* Miruek Taman. Tahun 2008-2012.

Dokumen RPJM *Gampong* Miruek Taman. Tahun 2019-2025.

Dokumentasi dari Bapak Sekretaris *Gampong* Miruek Taman Pada Tanggal 23 Mei 2022.

Dokumentasi di Kantor *Keuchik* *Gampong* Miruek Taman Pada Tanggal 20 Desember 2021.

Effendi, Usman. 2011. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Renika Cipta.

Fitriani. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur*. Jurnal Administrasi Negara. Vol 1. No 3.

Fitrizal, Op. Cit, h.5.

Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*.

- Hartini, Eka Desi. 2020. *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa, Studi Kepala Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi*. Skripsi Program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPEF.
- Jhon, dkk. 2003. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kartino, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset*. Bandung: Mundur Maju.
- Kencana, Inu Syafie. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*.
- Khatimah, Risfatul. Dkk. *Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Produksi di P.T Ungaran sari Garmant*. Dosen dan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pantamaran Semarang.
- Koentjaraningrat. 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Lexy, Moleong J. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manembu, Angelia E. 2017. *Peran Perempuan dalam Pembangunan Masyarakat Desa (suatu Studi di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*.
- Marlina, Leny. 2013. *Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fateh Palembang. Jurnal TA'DIB. Vol.XVIII. No.02.
- Menurut KBBI, Stereotip adalah konsep mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat. <https://kbbi.web.id/stereotib.html> diakses pada 22 Maret 2022. Pukul 12.56 WIB.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Poerwadarminto, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- PP RI 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Pratiha, Aurelia Dyah. Dkk. *Hubungan Antar Konflik Kerja dan Perilaku Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Pada P.T AG Kantor Pusat*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Qanun Aceh Nomor 04 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Pemilihan dan Pemberhentian Keuchik di Aceh. Bab VI Pencalonan. Bagian Kesatu. Persyaratan Bakal Calon Keuchik. Pasal 13.
- Qanun No 5 tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong dalam Provinsi Aceh.
- Rahmat, Jalaludin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Vietzal. Dkk. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sakdiah. 2016. *Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah*. Jurnal Al-Bayan. Vol.22. No.33.
- Sarifah, Hadiatus. 2015. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Grogol Beningsari dan Petanahan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi Program Studi Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang.
- Situmorang, Nina Zulida. 2011. *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. Jurnal Proceeding PESAT. Vol 4.
- Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soelaiman M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Eresco.
- Subhan, Zaitunah. 2004. *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sugiyono. 2006. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.

- Sukardi. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumantrie, Pipin dan Ewin Johan Sembiring. 2021. *Implementasi Kepemimpinan Kristen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Yang di Kelola Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*. Vol.1. No.1.
- Supartiningsih. 2003. Peran Ganda Perempuan, Sebuah Analisis Filosofis Kritis. *Jurnal Filsafat*, Jilid 33. Nomor 1: 42-54.
- Suryana, Asep. *Konsep Dasar Kepemimpinan*, MPDR5301/MODUL1.
- Syani, Abdul. 1992. *Sosiologi Sistematis, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syatori, Toto dan Nanang Ghozali. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tejokusumo, Bambang. 2014. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Geoedukasi Volume III Nomor 1.
- Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Kehidupan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Undang-Undang No 12 tahun 2014 tentang Pilkadaes.
- W Sarlito, Sarwono. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zakub, Hamzah. *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*. Bandung: CV Diponegoro.
- [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26823/Chapter%20II.pdf;jessi onid=8EFOEA2DB98E0578610FF81F1E2FFB78?sequence=4](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26823/Chapter%20II.pdf;jessi%20onid=8EFOEA2DB98E0578610FF81F1E2FFB78?sequence=4) diakses pada 01 April 2021. Pukul 10.10 WIB.
- Hasil Observasi Awal Dengan *Keuchik Gampong* Miruek Taman, Ibu Hj. Ulyani S.E
- Hasil Observasi Awal Dengan Mewawancarai Masyarakat *Gampong* Miruk Taman.
- Hasil Observasi Peneliti Terhadap Respon Masyarakat Tentang Kepemimpinan *Keuchik* Perempuan di *Gampong* Miruek Taman.

Hasil Observasi Peneliti Terhadap Respon Masyarakat Tentang Kinerja *Keuchik* Perempuan di *Gampong* Miruek Taman.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Agusman Selaku Kepala Dusun Pande *Gampong* Miruek Taman. Pada 09 Desember 2021 Pukul 10.46 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Arifin Selaku Kepala Dusun Puntet *Gampong* Miruek Taman. Pada 03 Januari 2022 Pukul 11.12 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Armia Selaku Kepala Dusun Bladeh *Gampong* Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021 Pukul 11.32 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Aswandi Selaku Kepala Dusun Pande *Gampong* Miruek Taman. Pada 10 Desember 2021 Pukul 09.18 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Maskur Selaku Pendamping Desa *Gampong* Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021 Pukul 10.28 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak T. Tajuddin Selaku Imum Meunasah *Gampong* Miruek Taman. Pada 09 Desember 2021 Pukul 11.06 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Laili Suhairi Selaku Ketua PKK *Gampong* Miruek Taman. Pada 16 Desember 2021 Pukul 09.33 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Ulyani, S.E Selaku *Keuchik* *Gampong* Miruek Taman. Pada 03 Januari 2022. Pukul 11.31 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Tarmizi Selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 16 Desember 2021 Pukul 11.05 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Dinda dan Bang Safwan Selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021 Pukul 14.10 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Fauziah Selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 11 Desember 2021 Pukul 11.17 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Masyitah Selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 02 Desember 2021 Pukul 09.30 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Nuriah dan Ibu Nur Baiti Selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 05 Januari 2022 Pukul 10.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Zakiyah Fuadi Selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 16 Desember 2021 Pukul 09.54 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Farida Selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021 Pukul 12.05 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Agus Selaku Masyarakat *Gampong* Miruek Taman. Pada 15 Desember 2021 Pukul 11.16 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Hj. Nurmina Selaku Penasehat *Gampong* Miruek Taman. Pada 02 Desember 2021 Pukul 10.35 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Khairun Nidam Selaku Sekretaris Desa *Gampong* Miruek Taman. Pada 23 November 2021 Pukul 10.51 WIB.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-2120/Un.08/FDK/Kp.00.4/6/2022
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. Mhalil, MA Sebagai Pembimbing UTAMA
2). Sakdiah, M.Ag Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KRU Skripsi:

Nama : Ainul Fahmi
NIM/Jurusan : 170404051/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan (Studi di Gampong Miruk Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2022 ;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 8 Juni 2022 M
9 Dzulkaedah 1443 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan



Fakhriz

Terbusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabaq. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.



Lampiran :

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4299/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Keuchik Gampong Miruk Taman

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AINUL FAHMI / 170404051**
Semester/Jurusan : **IX / Pengembangan Masyarakat Islam**
Alamat sekarang : **Lorong Meugat, Kampung Pande, Kuta Raja, Banda Aceh.**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Respon Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Keuchik Perempuan (Studi di Gampong Miruk Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
GAMPONG MIRUEK TAMAN**

Sekretariat : Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23374

Nomor : 017/2006/11/2022
Lamp : -
Perihal : **Selesai Penelitian**

Miruek Taman, 25 Januari 2022
Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri AR-RANIRY
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di-
Tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B.4299/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2021 tanggal 2 November 2021 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, kami pada prinsipnya menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam, dari tanggal 10 November 2021 sampai dengan tanggal 15 Januari 2022 dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir atas nama :

Nama : Ainul Fahmi
NIM : 170404051
Fakultas/Prodi : Fakultas Dakwa dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Penelitian : "Respon Masyarakat terhadap kepemimpinan Keuchik Perempuan"(Studi Kasus di Gampong Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar).
Alamat Sekarang : Dusun Meugat Gampong Pande Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh.

Demikianlah Surat Balasan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Keuchik Gampong Miruek Taman

ULYANI, SE

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN NARASUMBER

Wawancara dengan Kepala Desa Gampong Miruek Taman, Bapak Khairun Nidam.
Pada Tanggal 23 November 2021.



Wawancara dengan Penasehat Gampong Miruek Taman, Ibu Nurmina. Pada Tanggal
02 Desember 2021.



Wawancara dengan Masyarakat Gampong Miruek Taman, Ibu Masyitah. Pada Tanggal 02 Desember 2021.



Wawancara dengan Imum Meunasah Gampong Miruek Taman, Bapak T. Tajuddin. Pada Tanggal 09 Desember 2021.



Wawancara dengan Kepala Dusun Pande Gampong Miruek Taman, Bapak Agusman. Pada Tanggal 09 Desember 2021.



Wawancara dengan Kepala Dusun Datuk Gampong Miruek Taman, Bapak Aswandi. Pada Tanggal 10 Desember 2021.



Wawancara dengan Kepala Dusun Bladeh Gampong Miruek Taman. Pada Tanggal 11 Desember 2021.



Wawancara dengan Masyarakat Gampong Miruek Taman, Ibu Fauziah. Pada Tanggal 11 Desember 2021.



Wawancara dengan Pendamping Desa Gampong Miruek Taman, Bapak Maskur. Pada Tanggal 11 Desember 2021.



Wawancara dengan Masyarakat Gampong Miruek Taman, Dinda. Pada Tanggal 15 Desember 2021.



Wawancara dengan Masyarakat Gampong Miruek Taman, Safwan. Pada Tanggal 15 Desember 2021.



Wawancara dengan Ketua PKK Gampong Miruek Taman, Ibu Laili suhairi. Pada Tanggal 16 Desember 2021.



Wawancara dengan Masyarakat Gampong Miruek Taman, Ibu Zakiyah Fuadi. Pada Tanggal 16 Desember 2021.



Wawancara dengan Keuchik Gampong Miruek Taman, Ibu Ulyani. Pada Tanggal 03 Januari 2022.



Wawancara dengan Kepala Dusun Puntet Gampong Miruek Taman, Bapak Arifin.
Pada Tanggal 03 Januari 2022.



DOKUMENTASI KEGIATAN GAMPONG MIRUEK TAMAN

Lomba masak antar Dusun di *Gampong* Miruek Taman dalam rangka memperingati hari Ibu di Tahun 2021.



Rapat Pra Musrenbang di Tahun 2021 dan 2022.



Rapat dan Musyawarah Dusun di *Gampong* Miruek Taman pada tahun 2021.



Dokumentasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Tahun

Anggaran 2022 Periode Bulan Juni.



Berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalies Peternakan Ke 59.

